



energia

weekly



FOTO: ADIRYO

Jajaran Komisaris, Direksi, serta pekerja Pertamina berfoto bersama usai menggelar *Townhall Meeting* dengan memperkenalkan anggota direksi baru yaitu Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Dharmawan H. Samsu Direktur Hulu, dan Koestanto Direktur SDM, sekaligus membicarakan rencana - rencana Pertamina kedepan mulai dari hulu hingga hilir, pada jumat (31/8/2018) di Kantor Pusat Pertamina. *Townhall meeting* juga disiarkan ke unit operasi dan anak perusahaan.

Town Hall Meeting Perkenalan Direksi Pertamina: *Winning Team* Adalah Kita Semua

Dua hari setelah susunan direksi lengkap terisi sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pertamina kembali mengadakan *townhall meeting* untuk seluruh insan Pertamina, pada Jumat (31/8/2018). Acara yang dipusatkan di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina ini juga di-relay melalui *video conference* ke seluruh unit operasi dan anak perusahaan.

JAKARTA -- Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengungkapkan, pertemuan ini merupakan wadah komunikasi untuk memperkenalkan jajaran direksi baru serta penyampaian kinerja dan tantangan yang akan dihadapi perusahaan. "Pertamina ini korporasi

> ke Halaman 3

MarketInsight

TRILLION DOLLAR COMPANY

Agustus lalu, Apple menjadi perusahaan yang memiliki nilai pasar tertinggi di dunia. Pada penutupan Kamis (2/8/2018), harga saham Apple naik menyentuh level US\$207,05 per lembar saham, menjadikan kapitalisasi pasarnya mencapai US\$1 triliun sama dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun lalu. Perusahaan itu bahkan memiliki saldo kas yang melebihi cadangan devisa luar negeri Indonesia. Pada Juni lalu, saldo kas dan setara kas Apple adalah sebesar US\$243,7 miliar dibandingkan dengan cadangan devisa Indonesia sebesar US\$119,8 miliar.

> ke Halaman 3

Quote of the week

“ Failure is simply the opportunity to begin again, only this time more wisely. ” **Henry Ford**

4-5 PERTAMINA ENERGI NEGERI: PEKERJA PERTAMINA MENGAMBIL PERAN DALAM PENDIDIKAN ANAK

19 PERTAMINA KOMIT KEMBANGKAN BISNIS ENERGI DENGAN ENERGI TERBARUKAN

PT PAS KOMIT BERIKAN LAYANAN TERBAIK

Pengantar redaksi :

PT Pelita Air Service mencatatkan prestasi kinerja gemilang di tahun 2017 lalu. Hal ini disebabkan karena perusahaan selalu mengedepankan pelayanan terbaik yang merupakan kunci sukses berjaya di tahun 2017. Tidak merasa puas, PT Pelita Air Service terus meningkatkan promosi untuk mencapai target laba dua kali lipat dari 2017. Lantas bagaimana strategi untuk mencapai target di tahun 2018? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pelita Air Service Dani Adriananta**.

Bisa dijelaskan terkait bagaimana kinerja PT Pelita Air Service pada tahun 2017? Dari data yang tercatat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) beberapa waktu lalu terlihat kinerja PT Pelita Air Service sangat baik. **Dari sisi *revenue* tercapai sesuai target, dari sisi profit PT Pelita Air Service hampir mengalami kenaikan enam kali lipat dibanding tahun 2015. Kenaikan laba juga mencapai 552% dari sebelumnya yang hanya sekitar USD 480.000 menjadi hampir USD 2,7 juta. *Revenue* pun mengalami peningkatan sebesar 6%, dari sekitar USD 53 juta ke USD 56 juta.**

Bagaimana komitmen PT Pelita Air Service terhadap sinergi anak perusahaan? PT Pelita Air Service memiliki komitmen tinggi untuk *support* grup Pertamina, di samping melayani pelanggan di luar grup. Saat ini PT Pelita Air Service sudah melayani 45% yang terdapat di grup Pertamina, sisanya berasal dari luar grup. Kegiatan bisnis yang terdapat di PT Pelita Air Service ada dua, kegiatan *aviation service* dan kegiatan non aviasi. Di bidang non aviasi, PT Pelita Air Service berkomitmen dengan Pertamina Group dan anak-anak perusahaan yang lain melakukan kegiatan *maintenance, repair, dan overhaul* khususnya di pemeliharaan turbin, *rocket, dan equipment*.

Bagaimana dengan target PT Pelita Air Service di tahun 2018 ini? **Target yang ingin dicapai oleh PT Pelita Air Service adalah bersinergi dengan grup, terlebih khusus pada kegiatan non aero service atau di *maintenance, repair, dan overhaul*.** PT Pelita Air Service akan berkonsentrasi untuk fokus pada *rotating equipment* yang terdapat di Direktorat Hulu, Direktorat Pengolahan, Direktorat Pemasaran, Pertagas, atau PGN grup khususnya untuk mesin-mesin turbin, pompa kompresor, dan pembangkit listriknya.

Strategi apa yang dipersiapkan PT Pelita Air Service guna mencapai target? Strategi yang paling utama adalah *quality assurance*. PT Pelita Air Service sudah memiliki ISO 9001 atau standar internasional untuk sistem manajemen mutu, selain itu PT Pelita Air Service juga dalam proses untuk menuju ISO 18000. Selanjutnya *workshop* untuk kegiatan *maintenance, repair, dan overhaul* di anak perusahaan akan segera berproses untuk mendapatkan *approval* dari European Aviation Safety Agency (EASA). PT Pelita Air Service menjamin bahwa *quality assurance* dan *reliable* yang dimiliki kompetitif dan tidak kalah saing dengan *competitor* lainnya. Begitupun dengan *cost*-nya yang dapat bersaing.

Kendala atau tantangan yang dihadapi PT Pelita Air Service dalam menjalankan proses bisnisnya? Industri Aviasi di Indonesia ada lebih dari 180 provider. Di Indonesia sendiri ada terdapat 15 organisasi yang bergerak di bidang *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) sehingga PT Pelita Air Service berada di bisnis yang *fully* kompetisi. Maka di dalam iklim yang berkompetisi seperti ini, kunci sukses perusahaan adalah kualitas *assurance, reliability, SDM* yang handal, dan *cost* yang kompetitif. Itu jani yang diberikan PT Pelita Air Service kepada Pertamina Group. PT Pelita



PojokManajemen

PT Pelita Air Service dan group tidak saja berkompeten di bidang *aviation services* namun juga kegiatan seperti manajemen Bandara, pemeliharaan *helipad, heliport, pemeliharaan mesin-mesin rotating equipment* seperti turbin gas, kompresor, dan pompa.

DANI ADRIANANTA
DIREKTUR UTAMA PT PELITA AIR SERVICE

Air Service sudah membuktikan bahwa perusahaan tetap kompeten dan kompetitif.

Apa solusinya guna menjawab tantangan atau kendala tersebut? Solusi yang dirasa paling penting ada pada Sumber Daya Manusia (SDM). PT Pelita Air Service memiliki kurang lebih 300 pekerja yang berasal dari dari teknik penerbangan, sekolah penerbangan, akademik teknik penerbangan yang *qualified* dari Curug, Surabaya, dan universitas ternama di Indonesia. *Engineer* yang dimiliki kompeten, melaksanakan *recruitment* secara terbuka. Bahkan ada ex militer baik TNI Angkatan Darat, Laut, Udara, maupun Polisi. Tim kerja yang *qualified* akan memenuhi standar yang berlaku di industri penerbangan.

Harapan PT Pelita Air Service ke depan? Pertamina group merupakan pengguna jasa aviasi yang cukup besar. Untuk Pertamina paling tidak membutuhkan delapan helikopter bahkan bisa lebih jika ditambahkan dengan Blok Rokan yang akan dikelola oleh Pertamina. Ini artinya total aviasi industri *oil and gas* yang ada di Indonesia menggunakan 24 unit helikopter dan tujuh pesawat *fixed wing*. Jika semua bisa masuk ke group akan membuat lebih efisien dan efektif. Terlebih lagi akan membawa kemajuan bagi Pertamina group dan anak-anak perusahaan.

PT Pelita Air Service dan group tidak saja berkompeten di bidang *aviation services* namun juga kegiatan seperti manajemen Bandara, pemeliharaan *helipad, heliport, pemeliharaan mesin-mesin rotating equipment* seperti turbin gas, kompresor, dan pompa.

PT Pelita Air Service meyakini jika hal tersebut dapat disinergikan, maka nantinya akan banyak sekali penghematan lebih dari USD 150 juta dalam setahun. Biaya tersebut bisa di *saving* dari kegiatan ini di Pertamina group dan anak perusahaan. PT Pelita Air Service terus berusaha meningkatkan promosi lebih giat lagi untuk melancarkan bisnis ini. Ini sudah dibuktikan di jalur Cilacap-Bandung, Cilacap-Jogja, ada 15 unit turbin gas yang sudah dioperasikan dengan baik. *Reliability* meningkat dan pekerja PT Pelita Air Service membuktikan bahwa mampu mengerjakan dengan *cost* yang lebih efisien. ●DEKA

TOWN HALL MEETING PERKENALAN DIREKSI PERTAMINA : WINNING TEAM ADALAH KITA SEMUA

< dari Halaman 1

sekaligus instrumentalnya pemerintah. Kita harus bisa menyeimbangkan antara terus mengembangkan usaha dan bertahan dengan adanya penugasan pemerintah. Jadi Pertamina itu memang berat, berbanggalah menjadi keluarga besar Pertamina. Jadilah *winning team*," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan, saat ini Pertamina menjadi BUMN dengan *revenue* terbesar dan aset keempat terbesar. "Hal tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa, hasil dari peran seluruh karyawan menempatkan Pertamina pada kondisi hari ini," ujarnya.

Menurutnya, seluruh pekerjalah yang membesarkan Pertamina karena mendedikasikan diri untuk perusahaan ini. "Sedangkan kami di sini hanya menghantarkan bapak ibu. Kapanpun kami bisa mendapatkan penugasan di tempat lain. Oleh karena itu, *winning team* adalah kita semua," imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke menjelaskan tantangan ke depan luar biasa besar. Seluruh insan Pertamina harus mampu berperan dalam menciptakan ketahanan dan kedaulatan energi nasional.

"Indonesia hanya berharap dari Pertamina. Kita mendapatkan amanah untuk mewujudkan Indonesia mandiri dan berdaulat dalam sektor energi. Saat ini, produksi Pertamina 36% dari total produksi minyak nasional. Posisi Pertamina meningkat namun produksi nasional menurun. Oleh karena itu, buktikan pada seluruh pihak bahwa Pertamina bisa. Ukuran ukuran

keberhasilan kita adalah ketika kita sudah bisa menurunkan impor atau tidak sama sekali," tegasnya.

Ia menambahkan, sudah saatnya pemimpin berada di tengah-tengah. Ia berkomitmen akan lebih sering turun langsung dan terlibat. "Semoga kita bisa membawa Pertamina menjadi perusahaan yang lebih kuat, sehat, dan maju, serta bisa memberikan pelayanan yang luar biasa untuk negeri," harap Nicke.

Sementara itu, Direktur Hulu Dharmawan H Samsu dalam perkenalannya di hadapan pekerja menegaskan komitmennya untuk memomorsatukan *safety*. "Safety merupakan sesuatu yang harus kita yakini. Bukan penggugur kewajiban, tapi komitmen karena percaya bahwa itu adalah hal yang benar," ujarnya.

"Kedua, saya akan membangun program kerja yang dapat menumbuhkan kebanggaan sebagai pekerja Pertamina dengan prinsip *continuous improvement*. Saya juga akan bekerja sama dengan seluruh jajaran," imbuhnya.

Terakhir, Direktur SDM Kushartanto Koeswiranto menyatakan, "Satu kepercayaan dan kehormatan bisa kembali memastikan ketahanan dan kedaulatan energi ada di tangan kita semua. Tantangan yang dihadapi saat ini ialah persaingan, yang harus kita jawab dengan kerja, kerja, kerja. Komunikasi dengan hati atau ketulusan adalah kunci. Selain itu, tantangan baru harus dilawan dengan cara-cara baru agar mendapatkan hasil hal-hal baru," pungkasnya. ●INDAH

EDITORIAL

"The Winning Team" Majukan Pertamina

Kepastian siapa yang akan memimpin Perusahaan tercinta ini terjawab sudah dengan dikukuhkannya Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama Pertamina. Rabu lalu, (29/8/2018), Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) memutuskan Nicke Widyawati secara definitif menggantikan posisi yang ditinggalkan Massa Manik sejak akhir April 2018.

Selain Nicke, ada dua nama baru yang melengkapi jajaran Direksi Pertamina, yaitu Dharmawan Samsu sebagai Direktur Hulu dan Kushartanto Koeswiranto sebagai Direktur SDM.

Jika Nicke merupakan sosok yang sudah dikenal oleh pekerja Pertamina karena telah bergabung selama lebih kurang 9 bulan di Pertamina, namun Dharmawan Samsu dan Kushartanto Koeswiranto merupakan wajah baru yang melengkapi jajaran Direksi Pertamina.

Ada satu kesamaan dari dua Direksi baru yaitu profesional yang memiliki kapabilitas di perusahaan multinasional. Dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang industri hulu migas bersama Arco dan BP, menjadi alasan Kementerian BUMN memining Dharmawan sebagai Direktur Hulu meneruskan kesuksesan Syamsu Alam.

Sementara figur Kushartanto Koeswiranto terbiasa bergelut mengelola SDM di perusahaan dalam dan luar negeri, dimana sebelumnya sudah terbukti melalui Jasa Marga Learning Institute saat ia menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum PT Jasa Marga Persero-tbk.

Dengan susunan direksi yang lengkap ini Pertamina diharapkan dapat segera bergerak cepat mengejar target yang sudah ditetapkan pemerintah sebagai pemegang saham. Untuk itu, Komisaris Utama Tanri Abeng saat *townhall meeting* menggarisbawahi, "Pertamina ini korporasi sekaligus instrumentalnya pemerintah. Kita harus bisa menyeimbangkan antara terus mengembangkan usaha dan bertahan dengan adanya penugasan pemerintah. Jadi Pertamina itu memang berat, berbanggalah menjadi keluarga besar Pertamina. Jadilah *winning team*," imbuhnya.

Dengan momentum ini, sudah saatnya kita menunjukkan *we are the winning team* untuk memajukan Pertamina mencapai cita-cita menjadi *World Class Energy Company*. ●

< dari Halaman 1 TRILLION DOLLAR COMPANY

Apa yang menyebabkan Apple menjadi sebesar itu? Salah satunya adalah iPhone, produk yang memberikan dampak yang sangat besar pada komunikasi bergerak ini, menjadi penopang pendapatan untuk Apple. Sejak peluncurannya di 2007, iPhone telah terjual lebih dari 1,4 miliar unit. Untuk Q3 2018, Apple mencatatkan pendapatan sebesar US\$53,3 miliar dan 56% darinya adalah berasal dari penjualan iPhone. China juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Apple, dengan menyumbang pendapatan ketiga setelah AS dan Eropa. Walau iPhone mendapat saingan dari produk lain, khususnya merek lokal, Apple masih bisa mengandalkan China dari produknya yang lain seperti iPad dan Mac.

Apakah Apple perusahaan yang paling bernilai saat ini?

Data menunjukkan bahwa perusahaan yang paling bernilai di dunia sebenarnya adalah Amazon, bukan Apple. Kapitalisasi pasar Amazon saat artikel ini ditulis adalah sekitar US\$ 940 miliar, namun *enterprise value*-nya mencapai US\$959 miliar, di atas Apple yang hanya sekitar US\$923 miliar. Analisis lebih menggunakan *enterprise value*,



Sumber: Bloomberg, 2018

karena menggambarkan nilai perusahaan yang sesungguhnya dengan menyajikan nilai yang akan dibayar jika perusahaan tersebut dibeli. *Enterprise value* dihitung dengan menjumlahkan kapitalisasi pasar dengan jumlah utang yang dimiliki, kemudian dikurangi dengan saldo kas.

Saldo kas Apple yang sangat besar menjadikan *enterprise value* mereka rendah. Seharusnya, Apple memanfaatkan kas mereka untuk melakukan ekspansi dan pengembangan produk atau jasa baru, sehingga nilai saham Apple lebih terdongkrak dari potensi keuntungan yang timbul. Kita nantikan apakah Apple dapat menjadi perusahaan yang benar paling bernilai di dunia. ●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

PERTAMINA ENERGI NEGERI

Pertamina Energi Negeri: Pekerja Pertamina Mengambil Peran dalam Pendidikan Anak

JAKARTA - Sebagai wujud kepedulian pada dunia pendidikan di Indonesia, PT Pertamina (Persero) kembali menggelar program bertajuk Pertamina Energi Negeri (PEN). Program yang sudah terselenggara untuk ketiga kalinya ini dilaksanakan secara serentak di sejumlah kota di tanah air.

Seperti yang dilakukan pada Senin (27/8/2018), sejumlah pekerja Pertamina mengedukasi puluhan anak-anak yang tergabung dalam Sekolah Alternatif Untuk Anak Jalanan (SAAJA) di Kawasan Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Dengan mengusung tema "Menyatukan Energi Mendukung Literasi, sebagai bentuk kontribusi langsung kepada masyarakat untuk berbagai pengetahuan khususnya membaca, menjelang Hari Literasi Internasional", para insan Pertamina secara sukarela berbagi pengetahuan serta menebar inspirasi positif sekaligus memperkenalkan berbagai profesi di Pertamina.

Kegiatan ini dikemas dengan apik dan semenarik mungkin, seperti anak-anak diajak untuk bernyanyi, menari, hingga berdongeng berbagai cerita sehingga menarik minat para peserta yang hadir.

Menurut Koordinator PEN III Charisma Satria, program ini melibatkan 1.435 pekerja dari Kantor Pusat Pertamina Jakarta, unit operasi, dan anak perusahaan dari berbagai tingkat jabatan. Para relawan mengajar, mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berlangsung secara serentak di 17 lokasi, yakni di Aceh, Medan, Dumai, Pekanbaru, Jambi, Prabumulih, Plaju (Palembang), Jakarta, Balongan (Indramayu), Cilacap, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Tanjung, Makassar, Jayapura dan Kasim.

"Relawan tersebut kami sebar ke 63 Sekolah Dasar yang berada di sekitar wilayah Operasi Pertamina," ujarnya. ^{•SEPTIAN}

Jakarta



Sekolah Alternatif untuk Anak Jalanan (SAAJ) di Kawasan Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pertamina EP



Tahun ini, Pertamina Energi Negeri (PEN) untuk ketiga kalinya diselenggarakan dan melibatkan sekitar 146 pekerja PT Pertamina EP yang akan siap mengajar dan berkontribusi di 14 wilayah pelaksanaan, yaitu Aceh, Medan, Palembang, Prabumulih, Dumai, Jakarta, Balongan & Indramayu, Cilacap, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Jayapura dan Kasim, Senin (27/08).

Surabaya



Di wilayah Surabaya, PEN diadakan di tiga sekolah yang berada di Ring I Pertamina MOR V, yaitu di SD N Jagir I, SD N Ngagel Rejo 1, dan SD N Ngagel Rejo III. Tidak hanya mengajar, tetapi Pertamina MOR V juga memberikan bantuan fasilitas belajar mengajar untuk masing-masing sekolah.

Cilacap



60 relawan Pertamina RU IV, menyebarkan semangat positif bagi anak-anak Sekolah Dasar di empat sekolah yang ada di Kabupaten Cilacap pada acara Pertamina Energi Negeri (PEN) III, yaitu SD Negeri 3 Donan, SD Negeri 1 Gumilir, SD Negeri 2 Mertasinga dan Madrasah Ibtidaiyah Bojong Kawunganten.

FOTO: RU/IV

Balikpapan



Sebanyak 78 relawan Pertamina yang terlibat dalam kegiatan Pertamina Energi Negeri (PEN) III di Balikpapan. Para relawan ini hadir di beberapa sekolah dasar, antara lain MI Al-Ula Balikpapan Utara, SDN 019 Balikpapan Barat, SDN 021 Balikpapan Tengah, SDN 008 Balikpapan Utara, SDN 011 Balikpapan Utara, dan SDN 013 Penajam Paser Utara

FOTO: RU/V

Semarang



General Manager Pertamina MOR IV Yanuar Budi Hartanto meluangkan waktunya untuk ikut mengajar dalam kegiatan Pertamina Energi Negeri III. Sekolah Dasar yang dipilih menjadi lokasi mengajar di Semarang adalah SDN Tambakrejo 03, SDN Tambakrejo 02, MI Al Islamiyah, SDN Kalibanteng Kulon, SDN Kembang Sari 01, SDN Kembang Sari 02 dan SDN Kuningan 01.

FOTO: MOR/IV

Sabang



Pada Senin (27/8/2018) sebanyak 20 relawan dari PT Perta Arun Gas (PAG) memberikan edukasi di lima sekolah, yaitu: SDN 02, SDN 10, SDN 12, SDN 15 dan SDN 10 Sabang.

FOTO: PAG

Medan



Kegiatan PEN di wilayah operasional MOR I Sumbagut. Tiga sekolah dasar terletak di Kecamatan Labuhan Deli dan Kecamatan Medan Belawan disambangi para relawan untuk menyebarkan energi positif kepada generasi penerus bangsa.

FOTO: MOR/I

Jakarta



Relawan pekerja Pertamina mengedukasi puluhan anak-anak yang tergabung dalam Sekolah Alternatif untuk Anak Jalanan (SAAJ) di Kawasan Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

FOTO: PR/IO

LAPORAN DARI LOMBOK

Sinergi BUMN Bangun Kembali Lombok

LOMBOK - Pertamina bersama dengan BUMN lainnya segera membangun rumah transisi untuk korban gempa Lombok Utara. Hal tersebut diungkapkan Menteri BUMN Rini Soemarno ketika mengunjungi posko Pertamina Peduli di Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada Minggu (26/8/2018).

“Desa ini adalah salah satu desa yang paling parah terkena dampak gempa. Ternyata di antara pengungsi banyak bayi dan anak-anak serta ibu hamil. Ini tidak baik jika mereka terlalu lama tinggal di tenda pengungsian. Karena itu, kami sepakat melalui Sinergi BUMN Hadir untuk Negeri, Pertamina dan BUMN lainnya bersama-

sama segera membangun rumah transisi untuk para pengungsi, baik di sini maupun di Sembalun, Lombok Timur,” jelasnya.

Menurut Rini, keputusan itu diambil karena untuk merevitalisasi rumah permanen yang terkena gempa membutuhkan waktu lama. Desa ini lebih dulu diutamakan karena Pertamina yang sejak awal membantu masyarakat desa tersebut telah memiliki data jumlah keluarga yang tinggal sementara di posko pengungsian.

“Selain rumah transisi, kami juga akan menyiapkan program padat karya tunai agar warga di sini memiliki aktivitas yang bisa mendapatkan penghasilan,” imbuhnya.

Hal senada disampaikan oleh Nicke



FOTO: ADITYO

Widyawati saat menjabat sebagai Pti. Direktur Utama Pertamina. “Kami akan bersinergi dengan BUMN lain dalam membangun rumah-rumah transisi karena dari 3.000 pengungsi, banyak yang kehilangan tempat tinggal. Dengan sinergi BUMN diharapkan dapat mempercepat pembangunan rumah transisi. Selain itu, Pertamina tetap komit terus membantu desa ini,” pungkasnya.

Dalam kunjungan tersebut, Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Nicke Widyawati menyempatkan diri bercengkrama dengan anak-anak dan pengungsi lainnya. ●ADITYO

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Pantau Pendistribusian Bantuan dari Posko Pertamina Peduli TBBM Ampenan

LOMBOK - Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid didampingi Vice President Retail Fuel Marketing Pertamina Jumali dan GM Marketing Operation Region V Ibnu Chouldum melakukan kunjungan ke posko Pertamina Peduli di Terminal BBM (TBBM) Ampenan, pada Jumat (24/8/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Mas'ud Khamid memantau dan memastikan stok bantuan yang ada di posko tersebut cukup untuk pengungsi gempa Lombok.

Sementara Operation Head TBBM Ampenan La Imbo menjelaskan, Sampai dengan saat ini, selain dari persero, posko Pertamina Peduli di TBBM Ampenan masih menerima kiriman bantuan dari unit operasi lain dan anak perusahaan.

Terkait dengan pasokan BBM di Lombok, La Imbo memastikan, suplai pengiriman BBM ke masyarakat pasca gempa di Lombok tetap berjalan dengan lancar. ●MOR V



FOTO: MOR V

Jadi Relawan di Kampung Halaman

LOMBOK - Asa mencari rezeki mendorong mereka merantau jauh dari Lombok. Namun rentetan gempa yang terjadi memanggil mereka kembali ke kampung halamannya.

Mereka adalah Amri (pekerja Pertamina Geothermal Ulubelu Lampung), Sony (pekerja Pertamina Geothermal Lumut Balai Sumatera Selatan), Noval (pekerja TBBM Ende - NTT MOR V), dan Anggardi (pekerja Domestic Gas MOR V).

Masih terngiang di ingatan Sony, bagaimana paniknya ia ketika menerima telepon dari istri dan anaknya yang tinggal di Gunungsari, Lombok Utara, malam itu. Mereka menangis tiada henti karena gempa telah mengguncang dan langsung disusul mati listrik. Suasana gelap, panik dan mencekam.

Tak pikir panjang, ia pun langsung mengajukan *off duty* dan kembali ke kampungnya.

Cerita berbeda dari Angga. Beberapa hari setelah gempa pertama, pria kelahiran Tanjung Lombok Utara ini pulang ke Lombok untuk menolong keluarganya termasuk sang kakek yang sedang dirawat di rumah sakit. Siapa sangka, gempa susulan terjadi tak kalah hebat.

Noval yang kebetulan sedang cuti dan pulang ke rumahnya di Mataram saat gempa 7 SR terjadi juga merasakan betul kepanikan keluarganya saat terjadi hampir tengah malam.

“Semua orang keluar rumah tapi gelap. Panik, dan banyak yang teriak-teriak. Besoknya baru terlihat banyak bangunan retak dan hancur,” kenangnya.

Sementara Amri, ia langsung teringat keluarganya di Mataram begitu mendengar terjadinya gempa. Meski sang istri hidup bersamanya di Lampung, namun paman dan keluarga lainnya masih tinggal di seputaran Universitas Mataram.

Mereka berasal dari tempat kerja yang berbeda-beda. Namun ada satu yang mendorong mereka kembali ke Lombok, yaitu untuk memastikan keluarganya dalam kondisi aman.

Bisa dikatakan, mereka pun sebetulnya korban dari bencana ini. Namun empati satu rumpun mendorong mereka untuk menjadi relawan di Posko Pertamina yang didirikan di Kecamatan Pemenang, Lombok Utara.

“Begitu tahu ada pengumuman dibutuhkan relawan untuk Posko Pertamina di Lombok, saya langsung daftar,” kata



FOTO: ADITYO

Anggardi.

Siapa sangka, mereka yang sama-sama orang Lombok, sama-sama pekerja Pertamina akhirnya bisa berkenalan di Posko gempa dan bermalam bersama selama sehari-hari hingga status tanggap darurat dicabut pemerintah, pada Sabtu (25/8/2018).

Gempa memang meluluhlantakan rumah-rumah, merobohkan sekolah dan masjid dan meresahkan ribuan warga. Namun di balik itu semua, gempa juga mempertemukan mereka berempat. ●ADITYO

Pertamina Tambah Bantuan Tiga MCK untuk Pengungsi di Lombok Utara

LOMBOK - Akhirnya warga bisa tersenyum lega. Pertamina membuat dua kamar mandi umum untuk keperluan Mandi Cuci Kakus (MCK) yang layak bagi warga terdampak Gempa Lombok. Dengan senang hati, pria dewasa di posko 1 Posko Pertamina Peduli Gempa Lombok membuat MCK secara gotong royong.

Meski MCK tersebut sederhana, namun sangat berarti bagi warga. Sebanyak 520 jiwa pengungsi yang ada di posko 1 tidak terlalu lama mengantre untuk ke kamar mandi.



FOTO: PRIVO

Total sudah ada 9 MCK yang dapat digunakan untuk 3.000 pengungsi di Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid yang mengunjungi pengungsi, pada Jumat (24/8/2018), berharap pembuatan MCK ini dapat meningkatkan kesehatan pengungsi karena sanitasi terjaga.

"Semoga keadaan di sini semakin membaik," ujarnya. ●DEKA

Pertamina Tambah Pasokan Bantuan ke Lombok Utara

LOMBOK - Agar kebutuhan pengungsi korban gempa Lombok tetap stabil, Pertamina terus memasok bantuan untuk warga terdampak di Posko Pertamina Peduli Gempa Lombok yang berlokasi di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara pada Jumat (24/8/2018).

Bantuan tersebut berupa beras 60 sak dengan berat masing-masing 5 kg, kipas angin lima buah, air mineral 1,5 liter sebanyak lima dus, dan gula 2 dus. Seluruh bantuan datang dari Pertamina dan anak perusahaan yang dipusatkan di Terminal



FOTO: PRIVO

BBM Ampeyan untuk selanjutnya disalurkan ke Lombok Timur dan Lombok Utara.

"Bantuan masih banyak, baik dari persero, unit operasi maupun anak perusahaan," ujar relawan Pertamina Eddie Mangun.

Ia menambahkan, bantuan ini bukan yang terakhir karena nantinya ada beberapa bantuan lainnya yang akan diberikan. Ia memberikan saran untuk anak perusahaan maupun lainnya jika ingin memberikan bantuan lebih baik dengan barang-barang bukan dengan uang, karena harga kebutuhan pokok di Lombok mahal. ●DEKA

Patrapala Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa Lombok

JAKARTA - Komunitas Pendaki Pertamina dari Kantor Pusat, Refinery Unit, hingga anak perusahaan yang tergabung dalam Patrapala menyerahkan bantuan untuk korban gempa Lombok kepada TNI AU, di Lapangan udara (Lanud) Halim Perdanakusumah, Jakarta, pada Kamis, (23/8/2018).

Menurut Manager Quality Management Pertamina Harsono Budi Santoso mewakili Patrapala Pertamina, kerja sama dengan TNI AU dilakukan karena lembaga ini merupakan institusi terpercaya yang mempunyai jalur logistik

yang cukup cepat dan bisa mengakses ke wilayah pusat pengungsi. "Diharapkan bantuan bisa segera sampai ke Lombok," ujarnya.

Harsono menambahkan, bantuan yang diberikan Patrapala untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan sandang meliputi selimut, obat-obatan, pakaian layak pakai untuk bayi hingga orang tua. Kebutuhan pangan meliputi sembako dan makanan siap saji. Sedangkan kebutuhan papan meliputi terpal dan tenda.

Sementara itu, Kepala Dinas Operasi



FOTO: RESTU

(Kadisops) Lanud Halim Perdanakusumah Kolonel Pnb I Gusti Putu Setia Darma mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina. "Bantuan yang kami terima ini akan langsung disalurkan. Semoga bantuan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak gempa di sana," harapnya. ●RINA

Lomba Masak bagi Pengungsi di Posko Pertamina Peduli

LOMBOK UTARA - Pertamina mengadakan berbagai lomba untuk membangkitkan semangat masyarakat terdampak gempa Lombok. Kegiatan diadakan di lapangan sawah Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada Jumat (24/8/2018).

"Untuk ibu-ibu, kami mengadakan lomba memasak, bapak-bapak lomba memindahkan air, sedangkan anak-anak diajak bermain dengan berbagai permainan menarik," ujar koordinator lapangan relawan Pertamina, Anggardi.

Ratusan pengungsi, tua muda, hadir di lokasi tersebut. Mereka larut dalam kegiatan lomba dan permainan itu.



FOTO: PERTAMINA

Menurut Anggardi, kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya *trauma healing* bagi para pengungsi agar kembali semangat menjalani hidup seperti sebelumnya.

Dalam kesempatan tersebut, tim medis Pertamina Hulu Mahakam menjadi juri lomba masak yang menilai dari sisi rasa, penampilan dan kebersihan. ●PTM



FOTO: PTK

Pertamina Trans Kontinental Peduli Korban Gempa Lombok

LOMBOK - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada korban gempa Lombok, PT Pertamina Trans Kontinental memberikan bantuan kebutuhan pokok para pengungsi. Seara simbolis bantuan diserahkan di Lombok berbarengan dengan bantuan dari Pertamina, pada Minggu (12/8/2018).

Bantuan berupa bahan pokok dan makanan instan disalurkan untuk masyarakat terdampak di Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

Seluruh Tim Jajaran Direksi Pertamina Trans Kontinental memberikan semangat penuh untuk seluruh korban gempa agar tetap semangat dalam menjalani kehidupan selanjutnya. ●PTK

Pesta Rakyat BUMN Hadir untuk Negeri di Jayapura

JAYAPURA - Pagi-pagi Fien Wanggai bergegas ke Lapangan Sepakbola Lantamal TNI AL, Jayapura, Papua. Ia sangat bersuka cita menerima kupon dari Pertamina untuk ditukarkan dengan paket sembako murah yang disiapkan BUMN ini.

"Semoga Tuhan selalu memberikan berkat -Nya pada Pertamina yang sudah bantu Mama," ujar wanita 59 tahun tersebut.

Pada Sabtu (25/8/2018), Pertamina memberikan bantuan 1.000 paket sembako untuk masyarakat Jayapura. Setiap paket seharga Rp 150.000 tersebut masyarakat hanya membayar senilai Rp 25.000 per paket. Pembagian sembako murah merupakan bagian dari acara Pesta Rakyat untuk menyemarakkan HUT Kemerdekaan Ke-73 RI dan Asian Games 2018 di bumi cenderawasih.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina menyalurkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Papua senilai Rp 3,4 miliar. Selain perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat, bantuan CSR antara lain dialokasikan untuk kebutuhan sarana MCK di wilayah perbatasan, renovasi ruang kelas dan rumah ibadah di Timika, serta pembangunan posyandu. Termasuk bantuan *speed boat ambulance* untuk Kabupaten Asmat, serta dukungan pada program Pertamina Sehati (Sehat Ibu dan Anak Tercinta).

Gelaran Pesta Rakyat yang dihadiri oleh Menteri BUMN Rini Soemarno dan Pjt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ini dimeriahkan dengan berbagai kegiatan. Mulai dari jalan sehat dan bersih-bersih pantai, kuliner kaki lima gratis, lomba permainan rakyat, lomba mewarnai, pameran UKM binaan Pertamina, sembako murah, pemeriksaan kesehatan gratis (Pertamina Sehati), nonton bareng (Nobar) film anak serta lomba memasak nasi kemerdekaan bersama Bright Gas.

Vice President Corporate Communication Adiatma Sardjito menyatakan, Pesta Rakyat ala Pertamina yang digelar dalam rangkaian HUT RI BUMN Hadir untuk Negeri ini, merupakan agenda tahunan dimana kali ini bertujuan untuk menularkan semangat Kinerja dan Prestasi Bangsa dalam rangka HUT Kemerdekaan Ke-73 RI dan Kegiatan Asian Games 2018 ke tanah Papua.

"Pertamina tumbuh dan hadir bersama rakyat, karena itu Pesta Rakyat



FOTO: KUN

ini bagian dari membangun semangat kebersamaan, memompa energi Kemerdekaan dan Asian Games 2018, menyatu menjadi satu dalam gelaran Pesta Rakyat," ujar Adiatma.

Dipilihnya Jayapura, Papua sebagai tempat Pesta Rakyat, lanjut Adiatma, merupakan wujud komitmen Pertamina memajukan wilayah Timur Indonesia. "Pertamina saat ini sedang membangun berbagai infrastruktur BBM dan LPG yang diprioritaskan di wilayah Timur Indonesia. Dalam tiga sampai empat tahun mendatang berbagai infrastruktur tersebut *insya Allah* akan selesai, sehingga akan mewujudkan keadilan energi bagi saudara-saudara kita di wilayah Maluku, Nusa Tenggara dan Papua. Selama ini sudah dirintis Program BBM Satu Harga, sehingga harga BBM bisa sama dengan di Pulau Jawa," imbuh Adiatma.

Pesta Rakyat ala Pertamina dimulai pada pukul 05.00 WIT dengan senam poco-poco dan jalan sehat 5 km yang diikuti 3.000 orang dengan rute Pantai Hamadi, Jayapura. Peserta jalan sehat juga sekaligus melakukan kegiatan bersih pantai (*coastal clean up*). Para peserta juga dibagikan air mineral oleh maskot Asian Games 2018 yakni Bhin Bhin, Atung, dan Kaka. Para peserta sekaligus bisa melakukan *photo selfie* dan mengunggahnya di akun sosial media dengan men-tag akun Instagram @pertamina.

Pertamina menyediakan *doorprize* berupa motor dan sepeda bagi peserta jalan sehat yang beruntung, dengan menukarkan kupon *doorprize* di panggung utama. Gelaran Pesta Rakyat dihibur penyanyi asal Papua, Ochy Marisa, LMP Band (TOP 40) serta Anker Dance School yang dipandu pembawa acara Wido dan Grace.

"Semoga rangkaian Pesta Rakyat ini, menjadi energi yang membangkitkan semangat kebersamaan, solidaritas dan sportivitas untuk sama-sama memajukan Papua," pungkasnya. ●PTM

Pertamina Bangun Masjid dan Sekolah di Tapanuli Tengah

SIBOLGA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat. Kali ini, MOR I membangun enam unit Masjid, dua unit Mushola, dan dua unit Sekolah di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah. Total bantuan yang diberikan untuk pembangunan masjid dan mushola tersebut mencapai Rp 1,46 miliar.

Penyerahan bantuan dilaksanakan di Hotel PIA, Sibolga, pada Rabu (18/7/2018) oleh Operation Head TBBM Sibolga Adi Rachman kepada Bupati Tapanuli Tengah Bakhtiar

Ahmad Sibarani. Bantuan tersebut akan dipergunakan untuk pembangunan Masjid Raya Pinangsori, Mushola Al-Ikhwan, Masjid Al Abror, Masjid Ranting Muhammadiyah Sibabangun, Mushola Al-Ikhlas, Masjid Raya Babul Jannah, Masjid Al-Arafah, Masjid Jamil Pasir Bidang, MIS Al Washliyah Hutanolon, dan MTS Islamiyah Tukkah.

Bupati Tapanuli Tengah Bakhtiar Ahmad memberikan apresiasi kepada MOR I atas kepeduliannya terhadap pembangunan infrastruktur masyarakat di berbagai wilayah. "Terima kasih atas perhatian dan kepedulian Pertamina yang



FOTO: MOR I

selalu siap dalam mendukung dan membantu masyarakat yang membutuhkan," tuturnya.

Sementara Operation Head TBBM Sibolga Adi Rachman

berharap, bantuan yang diberikan tersebut dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan. ●MORI

Pertamina Latih 960 Tenaga Kerja Kaltim di Bidang HSE

SAMARINDA - PT Pertamina (Persero) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mendukung program kerja pemerintah provinsi Kalimantan Timur, dengan melatih 960 tenaga kerja di bidang *Health, Safety, Environment* (HSE).

Program ini dibuka oleh Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak dan dihadiri oleh Unsur MUSPIDA Kalimantan Timur, para perwakilan pemerintah daerah dan tokoh masyarakat di Balai Latihan Kerja (BLK) Samarinda, pada (8/8/2018).

Dukungan dalam pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu program Pertamina dalam upaya meningkatkan kompetensi masyarakat Kalimantan Timur melalui kegiatan Pelatihan Tenaga Kerja HSE.

SVP Project Execution

Pertamina Ignatius Tallulembang berharap masyarakat lebih terampil serta dapat terserap menjadi tenaga kerja yang siap untuk mendukung proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan. "Sehingga manfaat proyek tersebut tidak hanya dirasakan secara nasional, tetapi bisa memberi dampak positif langsung kepada masyarakat lokal," ungkap Ignatius.

Pelatihan Tenaga Kerja HSE ini akan dibagi dalam tiga jenis kualifikasi pelatihan yaitu pelatihan *first aider*, pelatihan *safety inspector*, dan pelatihan *safetyman*. Pelatihan akan menggunakan fasilitas Balai Latihan Kerja BLK UPTP Samarinda dan BLK UPTD Balikpapan. Selain dengan pemerintah provinsi Kalimantan Timur, kegiatan tersebut juga melibatkan Kementerian Ketenagakerjaan.



FOTO: PERTAMINA

Sesuai rencana Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, pelatihan *first aider* diikuti oleh 60 peserta yang dibagi dalam dua angkatan/*batch*. Pelatihan *safety inspector* akan diikuti oleh 240 peserta yang dibagi dalam delapan *batch*, dan pelatihan *safetyman* akan diikuti oleh 660 Peserta yang dibagi dalam 22 *batch*.

Para peserta pelatihan merupakan masyarakat asli Kalimantan Timur yang berasal dari berbagai daerah, seperti Balikpapan, Penajam Paser Utara,

Bontang, Paser, Samarinda, Kutai Barat, Mahulu, Kutai Timur, Kutai Kartanegara, dan Berau.

Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek kembali mengapresiasi upaya Pertamina mendukung Pemprov Kaltim meningkatkan daya saing kompetensi putera daerah. "Saat ini Kaltim membangun daya saing kompetensi. Langkah Pertamina dalam memberikan bantuan pelatihan sangat mendukung program pemerintah dalam membangun daya saing kompetensi masyarakat, khususnya di wilayah Kaltim," pungkasnya. ●PTM

Pertamina Training & Consulting Salurkan Bantuan Sarana dan Fasilitas Pendidikan

TANGERANG SELATAN - PT Pertamina Training and Consulting (PTC) memberikan bantuan sarana dan fasilitas pendidikan untuk siswa SDN Sawah 01, Ciputat, Tangerang Selatan, Senin (30/7/2018). Direktur Utama PTC Umar Fahmi secara simbolis menyerahkannya kepada Kepala Sekolah SDN Sawah 01 Tuti Sugiarti.

Sarana dan fasilitas tersebut berupa renovasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pemberian alat-alat kesehatan, renovasi MCK siswa dan tempat wudhu, pemberian kipas angin di setiap kelas, serta fasilitas penerangan untuk halaman sekolah.

Umar Fahmi berharap, ke depannya ada perhatian khusus yang ditujukan kepada sekolah ini. "Kerjasama dengan pemerintah daerah sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar

menjadi lebih baik dan nyaman bagi anak-anak," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Camat Ciputat Andi Patabai mengapresiasi kegiatan yang dilakukan PTC. Ia sangat berterima kasih dan berharap semakin banyak CSR yang diberikan PTC untuk masyarakat Ciputat.

"Adanya bantuan dari PTC ini sangat membantu bagi SDN Sawah 01. Semoga PTC semakin sukses ke depannya," harap Andi.

Hal senada disampaikan Kepala Sekolah SDN Sawah 01 Tuti Sugiarti. Berkat PTC, sekolah yang ia pimpin berangsur baik dan layak untuk anak-anak. Terutama masalah kesehatan siswa.

"*Alhamdulillah*, anak-anak kami sekarang bisa belajar dengan nyaman serta terjamin kesehatannya," ungkap Tuti.

Usai seremonial penyerahan



FOTO: TRISNO

bantuan, para siswa SDN Sawah 01 mendapatkan penyuluhan kesehatan siswa dan pembinaan dokter kecil yang dilakukan oleh dr. Wilda Rina Siregar, dokter puskesmas yang menjadi penanggung jawab usaha kesehatan masyarakat Kampung Sawah.

Dr Wilda menyampaikan materi ringan kepada siswa

mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik di lingkungan sekolah maupun di rumah mulai dari diri sendiri. "Apalagi saat ini sudah terbentuk dokter kecil (dokcil) di sekolah ini. Dokcil berfungsi sebagai pemberi informasi serta menjadi contoh bagi teman-teman di kelas atau sekolah untuk selalu melakukan PHBS," paparnya. ●DEKA

Benchmark Pertamina dengan PLN: Bentuk Sinergi BUMN dalam Pengelolaan Administrasi Perusahaan

Oleh :Tim System and Business Process – QSKM

Untuk kedua kalinya, fungsi System & Business Process (SBP) menerima permintaan *benchmark* dari PT PLN (Persero). Setelah pada tahun 2014 lalu PLN melakukan *benchmark* terkait dengan pemetaan proses bisnis, kunjungan PLN kali ini dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan korespondensi dan kearsipan di Pertamina. *Benchmark* diikuti oleh lima pekerja fungsi SBP dan lima pekerja PLN dari fungsi Sekretariat Perusahaan, Legal dan Divisi Umum serta dipimpin oleh Manager System and Business Process, Mardiani. *Benchmark* dilaksanakan di Ruang Rapat 2A Lantai Mezzanine Kantor Pusat Pertamina pada Jumat, 10 Agustus 2018.

Saat ini PLN sedang melakukan revisi terhadap Pedoman Tata Laksana Surat dan Kearsipan PLN. *Benchmark* ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PLN dalam menjawab beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan korespondensi dan pengelolaan kearsipan yang diterapkan di Pertamina.

Di Pertamina, seiring berjalannya waktu,

pelaksanaan korespondensi dan pengelolaan kearsipan terus mengalami perkembangan baik dari aspek keilmuan maupun aspek teknis yang menyertainya. Perkembangan pelaksanaan korespondensi di Pertamina sudah beralih dari sistem manual ke sistem elektronik melalui *E-correspondence* sebagai bentuk dukungan *less paper office* dan perubahan budaya menjadi lebih '*IT Minded*.' Sama halnya dengan pelaksanaan korespondensi, pengelolaan kearsipan di Pertamina juga sudah mulai bergerak menuju sistem elektronik melalui *Central Archive System* untuk mengelola arsip inaktif Pertamina dan juga rencana pengembangan *Archive Corner* untuk mengelola arsip aktif Pertamina.

Antusiasme peserta *benchmark* sangat tinggi dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada Pertamina terkait pengelolaan kearsipan maupun korespondensi di Pertamina mulai dari format dan sistematika penulisan, kewenangan penandatanganan hingga ketentuan dalam



surat menyurat di Pertamina. Selain itu, peserta juga menanyakan mengenai pengelolaan kearsipan di Pertamina mulai dari penyimpanan hingga penyusutan arsip.

Di akhir acara, PLN yang diwakili oleh Ngadimin, mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas *sharing* yang telah diberikan. Menurutnya, *benchmark* ini sangat bermanfaat bagi PLN sebagai referensi dalam rangka mengembangkan pedoman Tata Laksana Surat dan Kearsipan PLN sekaligus mewujudkan sinergi antar BUMN seperti yang dicita-citakan oleh pemerintah, agar sesama BUMN saling bersinergi dan memberikan nilai tambah bagi kemajuan bangsa. ●ARINI RAHMAWATI

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

BTP CORNER

Breakthrough Project: Replication CIP & Start Up Innovation

Seperti yang diketahui bersama, *breakthrough project* atau yang lebih dikenal dengan sebutan BTP, merupakan katalisator bagi perjalanan transformasi yang berguna untuk membangun momentum perubahan dengan memberikan hasil yang cepat dilihat dan melibatkan seluruh organisasi dalam upaya transformasi. Salah satu BTP yang teretus dari Direktorat Perencanaan, Investasi & Manajemen Risiko (PIMR) adalah *Replication CIP & Start Up Innovation* dimana VP Quality, System & Knowledge Management (QSKM) sebagai *project owner*.

BTP *Replication CIP & Start Up Innovation* ini teretus dari arahan Direksi tentang hasil kegiatan CIP khususnya *value creation* yang dicapai, dimana sesuai laporan dari seluruh unit bisnis/unit operasi/anak perusahaan yang tercatat di QSKM dalam pencapaian *value creation* tahun 2017 sebesar Rp 39,79 triliun yang didukung oleh 3.051 Risalah CIP. Oleh karena itu, replikasi CIP perlu dilakukan untuk menghasilkan *financial impact* yang lebih besar dan lebih beres bagi perusahaan.

Sejak akhir tahun 2017, fungsi QSKM yang berkolaborasi dengan QM Direktorat telah menggodok CIP ex APQ Awards 2015 dan 2017 untuk mengidentifikasi lebih lanjut inovasi yang memiliki potensi replikasi. Potensi replikasi yang dimaksud adalah kemudahan CIP tersebut untuk direplikasi dan *financial impact* yang dihasilkan yang dapat diukur dalam jangka waktu satu tahun atau sepanjang tahun 2018.

Hasil identifikasi tersebut didapatkan delapan Judul CIP yang dapat mendukung BTP *Replication CIP & Start Up Innovation* yaitu:

No	Judul CIP	Inisiator
1	Mengurangi Kadar H ₂ s (Hydrogen Sulfide) Depurator Unit Dengan Menggunakan Venturi Tube Blower Di Anjungan Lepas Pantai Berpenghuni Central Plant PT PHE ONWJ	Central Plant PHE ONWJ
2	Meningkatkan Produksi Minyak Dan Gas Bumi Menggunakan Sistem Venturi "Ardjuna Ejector" Di Anjungan Lepas Pantai Tak Berpenghuni BC Lapangan Bravo PT PHE ONWJ	Bravo Field PHE ONWJ
3	Meningkatkan Produksi Minyak Sumur Gas Lift dengan Teknologi "Sistem Pintar" di Lapangan PHE ONWJ	PHE ONWJ
4	Revitalisasi Other Income melalui Skema Penjualan Tunai Pada Pelayanan Fresh Water ke Kapal di RU IV Cilacap	RU IV
5	Peningkatan Profit Perusahaan dengan cara Penjualan Produk Baru Gasoil di Direktorat Pemasaran	Dit. Pemasaran

6	Meningkatkan Margin Platforming Unit dengan Mengoptimasi Burner Fuel Oil sistem Furnace F4-01/02 Unit NHT di RU V Balikpapan	RU V Balikpapan
7	Peningkatan Keandalan Deteksi Dini Pergerakan Tanah pada Lereng Rawan Longsor melalui Inovasi Landslide Detector di PT PGE Area Ulubelu	PT PGE Area Ulubelu
8	Peningkatan Volume & Profit Penjualan BBM Industri Dengan Strategi Coopetition di Wilayah MOR VI Kalimantan	MOR VI



Selain replikasi CIP, QSKM juga mengusung *start up innovation* yang akan didukung oleh beberapa gugus CIP yang berkaitan dengan *Oil Spill Equipment* yaitu:

No	Gugus	Fungsi/UG/UB/AP	Judul
1	Belah Duren	Shipping - TBBM Manggis	Meningkatkan Efisiensi Penanggulangan Tumpahan Minyak melalui Pemanfaatan Kali Duren sebagai Material Substitusi Oil Absorbent di TBBM Manggis
2	VIBRE	PT Pertamina EP Asset 3 Tamban Field	Efisiensi Penanganan Tumpahan Minyak dengan Inovasi Pemanfaatan Busi Bintoro sebagai Oil Spill Equipment di PT Pertamina EP Asset 3 Tamban Field
3	Musamus	MOR VIII MALUKU & PAPUA	Meningkatkan efisiensi dan elektifitas dalam penanggulangan tumpahan minyak di sungai melalui "Oil Boom Pelelah Pohon Sagu" di Terminal BBM Merauke
4	Gambara	MOR VII	Optimalisasi Penanganan Tumpahan Minyak Menggunakan Limbah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) sebagai Pengganti Oil Spill Chemical Dispersant di Matine Region VII

Harapannya, dengan adanya dukungan dan komitmen manajemen serta insan mutu Pertamina dapat membawa BTP *Replication CIP & Start Up Innovation* ini menjadi sebuah awalan yang positif untuk mendukung efisiensi perusahaan dan menghasilkan *financial impact* sesuai dengan target BTP ini yaitu 20 Juta USD. ●

Keep Innovating !! Keep Improving !!

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT

Seberapa Digitalkah anda?

Cari tahu disini:
<http://bit.ly/survei-sosmed>

HR Customer Service
☎ 21 351 1000 (Dialer 4)
hrmarketing@pertamina.com

Culture & Change Management

PROGRAM EFISIENSI

Tahukah anda bahwa biaya listrik untuk Gedung Kantor Pusat saja tiap bulan mencapai 1,1 Milyar atau 13,2 M per tahun. Jika kita bisa berhemat 10% saja, kita bisa berhemat sebesar 1,3 Milyar per tahun.
(Data diambil dari rata-rata tagihan listrik tiap bulan)

Apa yang bisa kita lakukan?

- Matikan lampu ruang kerja saat rapat dan istirahat
- Cabut kabel listrik sebelum pulang kerja
- Charge ponsel dan laptop anda sampai full lalu cabut kabel listriknya
- Matikan alat-alat kerja bila sedang tidak digunakan

Anda punya ide efisiensi lainnya?
Silahkan sampaikan ide program efisiensi anda melalui culture@pertamina.com

DIREKTORAT SEM & DIREKTORAT KEUANGAN



FOTO: MOR VI

Lomba Kreasi Masakan Kepiting dengan Bright Gas Can

BALIKPAPAN - Sebagai salah satu cara meningkatkan target pengguna Bright Gas dan Bright Gas Can, Pertamina menyelenggarakan lomba masak "Kreasi Masakan Kepiting", pada Jumat (17/8/2018). Lomba yang diadakan di Atrium Plaza Balikpapan tersebut diikuti oleh 23 peserta dari berbagai profesi, mulai dari ibu rumah tangga hingga pelaku usaha kuliner di Balikpapan.

Dengan menggunakan Bright Gas Can, tabung gas LPG *portable* produksi Pertamina berkapasitas 220 gram, peserta berlomba menciptakan beraneka macam makanan menggunakan bahan baku kepiting soka yang merupakan salah satu komoditi unggulan Balikpapan.

"Di Balikpapan, kepiting menjadi menu wajib untuk wisatawan yang berkunjung ke kota ini. Kami berharap melalui ajang ini dapat memacu kreativitas masyarakat Balikpapan dalam menciptakan variasi rasa dan tampilan baru khasanah kuliner kepiting khas Balikpapan," ujar Yudi Nugraha, Region Manager Communication & CSR Kalimantan.

Menurut Yudi, Pertamina juga ingin mendorong berkembangnya usaha kuliner di Kota Balikpapan melalui berbagai produk Bright Gas, mulai dari Bright Gas 12 kg dan 5,5 kg untuk rumah tangga dan industri kuliner skala kecil menengah. "Selain itu Pertamina juga memiliki produk untuk kegiatan *outdoor* dan *indoor*, yaitu Bright Gas Can 220 gram yang dapat digunakan untuk usaha kuliner yang mobilitasnya tinggi dan tidak ingin repot-repot membawa tabung dan selang gas," lanjut Yudi.

Salah satu peserta lomba, Rita Erna Suzana mengatakan bahwa dirinya sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. "Menurut saya kegiatan seperti ini perlu lebih sering dilaksanakan, karena selain memancing kreativitas juga semakin membuat kami termotivasi untuk mengembangkan usaha kuliner. Selain itu, melalui kegiatan ini banyak peserta yang mulai mengenal produk Bright Gas Can Pertamina. Cocok digunakan ketika mengikuti berbagai pameran dan *event* kuliner. Selain praktis, kualitas api yang dihasilkan juga lebih bagus dan aman," imbuh Rita.

Kegiatan lomba Kreasi Masakan Kepiting diselenggarakan Pertamina dalam memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia dan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan *The Heritage of Indonesia* 2018. ●MOR VI



Consulting Day PIA: Saatnya Mendengarkan *Business Partner*

Consulting Day periode pertama telah berhasil dilaksanakan oleh Pertamina Internal Audit (PIA) pada 12-15 Agustus 2018. Consulting day adalah salah satu breakthrough program PIA yang dilaksanakan sebagai wujud aktualisasi peran PIA sebagai trusted advisor. Dalam kegiatan Consulting Day, setiap business partner dapat melakukan konsultasi kepada auditor mengenai masalah perkerjaannya. Antusiasme yang cukup tinggi dalam kegiatan ini ditunjukkan dari banyaknya auditee yang mendaftarkan diri untuk mengikuti consulting day, baik di lingkup kantor pusat maupun di unit operasi. Pada periode pertama Consulting Day ini, terdapat 22 kegiatan konsultasi yang terdaftar, yang berasal dari berbagai fungsi di Pertamina.

Adapun rekapitulasi topik - topik yang dikonsultasikan pada Consulting Day PIA adalah sebagai berikut:

No	Topik Consulting Day	Jumlah Konsultasi
1	Pengadaan Barang & Jasa	13
2	Project Management	1
3	Pengelolaan Arus Minyak & Gas	1
4	Sistem Tata Kerja (STK)	3
5	Lainnya	4
TOTAL		22

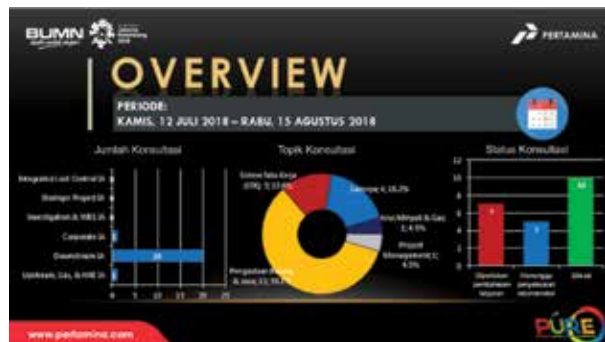
Berdasarkan hasil konsultasi, masih terdapat beberapa masalah yang merupakan repeatable and replicable issue, artinya internal control pada proses bisnis masih belum berjalan dengan baik. Permasalahan yang sama dapat terjadi dan terulang di proses bisnis yang berbeda atau di lokasi yang berbeda.

Setelah melakukan konsultasi, business partner bisa mendapatkan tanggapan dan rekomendasi auditor langsung pada pelaksanaan konsultasi dan permasalahan dapat selesai, namun untuk beberapa permasalahan masih harus menunggu penyelesaian rekomendasi ataupun memerlukan pembahasan lanjutan.

Detail status hasil akhir dari konsultasi tersebut

antara lain sebagai berikut :

No	Rekap Status Hasil Pelaksanaan Consulting Day	Jumlah Konsultasi	%
1	Selesai	10	45%
2	Menunggu penyelesaian rekomendasi	5	23%
3	Diperlukan pembahasan lanjutan	7	32%
TOTAL		22	



Untuk status konsultasi yang belum selesai, akan dilakukan penyelesaian sesuai dengan kesepakatan antara business partner dengan PIA pada saat consulting day.

Consulting day akan terus dilaksanakan pada minggu kedua setiap bulan. Business partner dapat memanfaatkan adanya consulting day ini untuk lebih meningkatkan internal control dalam menjalankan proses bisnisnya, meningkatkan proses pengelolaan risiko, membenahi proses tata kelola dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sebagai konsultan, PIA juga akan selalu mendengarkan suara business partner dan terus berusaha meningkatkan expertise dalam pemahaman proses bisnis di Pertamina, terutama pada 4 topik konsultasi tersebut. Hal ini bertujuan agar insan PIA memiliki pemahaman proses bisnis Pertamina yang holistik. Dengan demikian, diharapkan dapat semakin meningkatkan kepercayaan business partner kepada PIA sebagai trusted advisor. •NIS



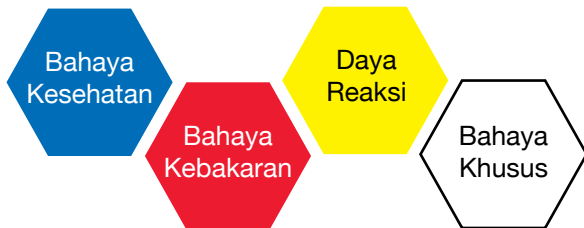
PENANGANAN BAHAN BERBAHAYA – SERI 1

Dalam setiap aktivitas operasi, kita dihadapkan dengan bahan berbahaya yang mempunyai risiko baik itu bagi kita ataupun lingkungan. Kita perlu mengetahui secara pasti apa saja bahan berbahaya tersebut, potensi bahayanya, dan cara mitigasinya agar bahaya bisa dikurangi atau dikendalikan.

Beberapa jenis bahan berbahaya antara lain :

1. Bahan kimia yang reaktif adalah bahan kimia yang mudah bereaksi dan dapat menghasilkan panas dan gas yang mudah terbakar.
2. Gas bertekanan adalah gas yang disimpan dalam keadaan tekanan di atas 1 bar. Ini dapat berupa gas yang ditekan, gas berwujud cair karena adanya tekanan dan gas yang dilarutkan dalam pelarut di bawah tekanan.
3. Bahan kimia beracun adalah bahan kimia yang jika masuk ke dalam tubuh karena tertelan, terhirup atau terkena kulit dapat menyebabkan bahaya terhadap kesehatan manusia.
4. Bahan kimia korosif adalah bahan kimia yang dapat mengakibatkan kerusakan bila kontak dengan jaringan tubuh atau bahan lain.
5. Bahan radioaktif adalah bahan kimia yang mempunyai kemampuan memancarkan sinar-sinar radioaktif.

Golongan Bahan Berbahaya tersebut dikelompokkan oleh ANSI / NFPA, sebagai berikut:



Bahaya Kesehatan

Bahan berbahaya terhadap kesehatan dapat masuk atau terjadi kontak ke dalam tubuh manusia melalui beberapa cara:

- a) Saluran pernafasan
- b) Mulut (Saluran pencernaan)
 1. Masuknya bahan berbahaya ke tubuh manusia melalui saluran pencernaan terjadi apabila para pekerja makan atau merokok sementara tangannya terkontaminasi, atau mereka makan di tempat kerja dimana makanan dan minuman telah tercemar partikel atau gas berbahaya dari udara.
 2. Cara lain adalah jika butir-butir (partikel) kimia terhisap melalui kerongkongan, kemudian masuk ke dalam paru-paru dan diangkut kembali melalui kerongkongan ke dalam rongga mulut kemudian ditelan/tertelan.
- c) Kulit

Kontak Bahan Berbahaya dengan kulit terjadi karena tersiram, atau terkena tumpahan Bahan Berbahaya ke kulit langsung (tanpa pelindung).
- d) Mata

Kontak dengan mata dapat terjadi karena tersiram atau tersemprot Bahan Berbahaya ke mata. Akibat dari kontak dengan mata dapat menyebabkan kebutaan (pada beberapa bahan kimia), pengurangan daya pandang, perih / pedih, atau gatal-gatal pada bagian mata.

Ada dua tipe paparan terhadap manusia dari bahan-bahan kimia berbahaya:

- a) Paparan yang sangat singkat pada konsentrasi yang cukup tinggi dapat menimbulkan efek akut (keracunan mendadak)
- b) Paparan dengan konsentrasi yang rendah dalam jangka waktu lama masih dapat ditolerir, akan tetapi secara kumulatif bisa menimbulkan efek kronis (menahun).

Faktor - faktor yang mempengaruhi racun dari bahan kimia terhadap manusia:

- a) Jumlah racun yang masuk ke tubuh. Jumlah atau dosis yang masuk ke dalam tubuh menentukan apakah zat tersebut akan menyebabkan efek racun yang berarti.
- b) Kecepatan racun terserap ke dalam aliran darah.
- c) Kadar racun suatu zat.

Zat-zat yang memiliki kadar racun rendah membutuhkan jumlah yang besar untuk menyebabkan keracunan. Sedangkan, zat-zat yang sangat beracun hanya memerlukan dosis kecil untuk menyebabkan efek membahayakan seperti :

• Iritasi (Peradangan)

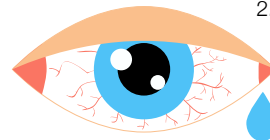
Iritasi terhadap tubuh terbagi atas iritasi terhadap mata, iritasi terhadap kulit, iritasi pada saluran pernafasan.

1. Iritasi Kulit

Kontak antara bahan kimia dengan kulit akan merusak lapisan yang berfungsi sebagai pelindung, sehingga kulit menjadi kering, kasar dan luka. Keadaan ini disebut dermatitis (peradangan kulit).



2. Iritasi Mata



Kontak yang terjadi antara bahan-bahan kimia dengan mata bisa menyebabkan rusaknya mata dari yang ringan sampai kepada kerusakan permanen (tingkat keparahan dari kerusakan tersebut tergantung dari dosis jumlah) dan kecepatan penanggulangan P3K. Sebagai contoh, bahan-bahan kimia yang menyebabkan iritasi mata ialah Asam Alkali dan bahan-bahan pelarut.

3. Iritasi Saluran Pernafasan

Iritasi oleh karena bahan-bahan kimia berupa bercak-bercak cair, gas atau uap akan menimbulkan rasa terbakar apabila terkena pada daerah saluran pernafasan bagian atas (hidung dan kerongkongan).

• Alergi

a. Kulit

Reaksi alergi dari kulit adalah suatu keadaan yang sering kita lihat menyerupai dermatitis (bintik-bintik kecil atau lepuhan-lepuhan berair). Pengaruh seperti ini tidak hanya muncul pada daerah kontak langsungnya saja, akan tetapi bisa terjadi pada tempat-tempat lain di bagian tubuh.

b. Saluran pernafasan

• Kekurangan zat oksigen

Istilah sesak napas dihubungkan dengan gangguan proses oksigenisasi dalam jaringan tubuh, karena kekurangan zat oksigen dikenal sebagai asphyxiation.

Asphyxiasi terbagi atas dua kelompok yakni sesak karena dominasi gas yang pada kadar tertentu mempengaruhi kelangsungan hidup dan sesak karena bahan kimia (fume, uap, dlsb) dan sesak karena paparan konsentrasi tinggi dari kimia.

Situasi seperti ini bisa terjadi dalam ruangan-ruangan kerja tertutup.

Pada situasi sesak karena bahan-bahan kimia dapat mempengaruhi dan mengganggu kemampuan tubuh untuk mengangkut dan menggunakan zat asam, sebagai contoh Hemoglobin mengikat bahan kimia, sehingga pengangkutan oksigen ke sel jaringan oleh hemoglobin terganggu

• Kehilangan kesadaran dan mati rasa. •

Bersambung...

SOROT

Rakor Direktorat Manajemen Aset: *Limitless Energy To Serve Beyond the Goal*

BANDUNG - Direktorat Manajemen Aset Pertamina mengadakan Forum Sinergi Manajemen Aset dan Anak Perusahaan di Hotel Patra Comport Bandung (26-28/8/2018). Acara yang dibuka oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Junianto mengusung tema *Limitless Energy To Serve Beyond the Goal*.

Menurut Haryo, saat ini Direktorat Manajemen Aset terus bertransformasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh elemen Pertamina. "Saya berharap Direktorat Manajemen Aset bisa mempunyai *role model* dalam melakukan proses transformasi, maksimal dalam pelayanan, baik

kepada *holding* maupun anak perusahaan," ujarnya.

Di hadapan seluruh peserta forum, ia menegaskan, Pertamina adalah satu kesatuan. Karena itu sinergi diperlukan sesuai dengan semangat Pertamina first. "Tujuan sinergi baik dengan direktorat lain maupun anak perusahaan agar terjadi peningkatan kualitas, kompetensi, efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Forum ini adalah upaya kami melakukan optimalisasi aset dan mengelolanya secara lebih profesional," imbuhnya.

Hal senada disampaikan SVP Asset Strategi Planning & Optimization Mulyono. Bahkan ia menegaskan, ke depannya Asset



FOTO: TRISNO

Manajemen akan berevolusi dan mempersiapkan diri berubah dari direktorat *cost center* menjadi direktorat *revenue generator*.

Kegiatan yang juga dihadiri SVP Asset Operation Management Alam Yusuf, VP Procurement Excellence Group Joen Riyanto, VP Asset Optimization Isabella Hutahaean, direksi anak perusahaan, serta tim Manajemen Aset dari seluruh Indonesia, mendapatkan sambutan positif dari direksi anak perusahaan Pertamina.

Salah satunya dari Direktur Utama Pertamina Bina Medika (Pertamedika) Dany Amrul Ichdan. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan membangun semangat kebersamaan. Dengan *tagline* *I am yours*, semangat menjadi satu Pertamina dapat disinergikan.

"Bagi kami sebagai anak perusahaan, kegiatan ini menjadi dorongan memperbesar bisnis Pertamedika dengan melakukan pemanfaatan aset *idle*. Seperti membangun rumah sakit atau klinik di daerah yang potensinya belum dimanfaatkan maksimal," imbuhnya.

PTH Direktur Utama PHE Huddle Dewanto pun menyambut baik kegiatan ini. "Kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai

sarana komunikasi dari pemberi jasa dan pengguna barang dan jasa hingga bisa terbentuk sinergi menguntungkan antar kedua belah pihak. Sangat banyak sinergi yang bisa dilakukan untuk bisa memaksimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan," ujarnya.

Sementara Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina Aji Prayudi menegaskan, "Dengan adanya forum sinergi ini dalam aspek legal, yang utama harus diperhatikan adalah bagaimana kita bisa menginventarisasi aset di Pertamina maupun anak perusahaan. Dimulai dari dokumentasi kepemilikan aset baik fisik maupun non fisik, aset harus memiliki kelengkapan data yang lengkap."

Forum sinergi tersebut diharapkan bisa menjadi sarana komunikasi dan sinergi antar direktorat dan antar anak perusahaan sehingga penyaluran bisnis anak perusahaan yang *overlapping* sehingga bisnis anak perusahaan tidak bertabrakan.

Dalam acara itu, dilakukan pula penandatanganan komitmen dari 28 anak perusahaan sebagai wujud komitmen bersinergi bersama dalam melakukan berbagai kegiatan manajemen aset dapat dioptimalisasikan. ■RINA



FOTO: PRESTO

Patrapala Pertamina Berhasil Kibarkan Merah Putih di Puncak Gunung Slamet

JATENG - Memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia, insan Pertamina yang tergabung dalam komunitas pendaki gunung Patrapala mengibarkan bendera merah putih di Puncak Gunung Slamet, Jawa Tengah, pada (17/8/2018).

Di puncak gunung tertinggi di Jawa Tengah tersebut, 25 pendaki Patrapala dari Jakarta dan Cilacap bersama komunitas pendaki dari daerah lain mengadakan upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI.

Keberhasilan menggapai puncak Gunung Slamet yang mencapai ketinggian 3.428 meter di atas permukaan laut tersebut

merupakan prestasi tersendiri bagi anggota Patrapala. Karena mereka memiliki tujuan untuk bisa mendaki tujuh puncak gunung tertinggi di Indonesia. Salah satunya adalah puncak Gunung Slamet.

VP QSKM Pertamina Annisrul Waqie yang juga menjadi bagian dari komunitas Patrapala mengaku sangat senang bisa mencapai puncak Gunung Slamet.

"Kita semua anggota Patrapala memang hobi naik gunung. Pengibaran bendera merah putih di puncak Gunung Slamet merupakan salah satu wujud syukur kami atas 73 tahun Indonesia merdeka," ujarnya. ■RINA

AYO KIRIM ARSIP INAKTIF KE GEDUNG SENTRAL ARSIP
(Khusus untuk Organisasi Korporat/Wilayah DKI Jakarta)
TKO No. E-045/10403/2011-50

- 1. Isi Daftar Pertelehan Arsip Simpan & Berita Acara "KLIK" di sini untuk download form
- 2. Kirim Memorandum Penyerahan Dokumen Inaktif beserta lampiran ke Fungsi System & Business Support
- 3. Fungsi System & Business Support akan melakukan verifikasi Daftar Pertelehan Arsip Simpan
- 4. Kirim arsip inaktif ke Gedung Sentral Arsip setelah verifikasi

Pengiriman setiap TANGGAL 13

Info lebih lanjut: wilardi1@pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

Jadi Induk Holding Migas, Pertamina Optimalkan Pengembangan Bisnis Gas Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berpartisipasi dalam *Gas Industrial Gathering* yang diselenggarakan oleh Indonesian Gas Society (IGS). Acara yang mengangkat tema *Indonesia Oil & Gas Holding Company: Challenges & Opportunities* ini dilaksanakan di Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta (28/08/2018).

Hadir dalam acara itu Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, Didik Sasongko Widi selaku Chairman of Indonesian Gas Society, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso, serta sejumlah 100 orang peserta yang berkecimpung

dalam industri gas.

Tiko mengungkapkan bahwa acara ini rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali untuk mengevaluasi strategi, isu, tantangan sekaligus peluang dalam bisnis di bidang energi. "Acara seperti ini sangat bagus dengan berbagai peserta yang hadir, kita dapat melihat berbagai perspektif. Apalagi saat ini Pertamina telah memiliki bisnis gas yang terintegrasi dengan masuknya PGN dan Pertagas dalam satu Pertamina Group", tuturnya.

Senada dengan hal tersebut, Fajar mengatakan bahwa Pertamina saat ini sebagai induk *holding* migas. Pembentukan *holding* migas ini memiliki banyak manfaat mulai dari meningkatnya



FOTO: KUN

suplai gas domestik, efektivitas dan efisiensi distribusi gas, optimalisasi infrastruktur gas, dan meningkatnya kapasitas investasi," imbuhnya.

Gigih yang menjadi salah satu panelis juga memaparkan beberapa langkah strategis yang diambil

Pertamina dalam pengintegrasian bisnis gas di Indonesia. "Salah satunya mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang ada serta membangun area baru untuk meningkatkan kapasitas investasi," tutupnya. ●INDAH

Pertamina Apresiasi Anak Perusahaan yang Bersinergi dalam Manajemen Aset

BANDUNG - Direktorat Manajemen Aset Pertamina memberikan apresiasi kepada anak perusahaan yang selama ini telah melakukan sinergi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan. Apresiasi dalam bentuk penghargaan tersebut diserahkan oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Junianto, di *poolside* Hotel Patra Comfort, Bandung, pada Senin (27/8/2018).

Haryo berharap kegiatan ini bisa menjadi pemacu semangat sinergi di antara anak perusahaan.

Sebanyak tiga anak perusahaan menerima apresiasi tersebut, yaitu PT Pertamina Lubricants sebagai *Best Partner in Asset Optimization*, PT Pertamina EP sebagai *Best in Sinergy Incorporated*, dan PT Patra Jasa sebagai *Best Partner in Service & Facility Maintenance Provider*.

Vice President General

Affairs PT Pertamina Lubricants Safril Rahmatullah berterima kasih atas apresiasi yang diberikan korporat. "Selama ini kami melakukan koordinasi dengan Direktorat Manajemen Aset dalam penggunaan aset yang ada, termasuk bersinergi dengan sesama anak perusahaan. Semoga apresiasi ini menjadi motivasi kami untuk memaksimalkan sinergi dalam wadah Pertamina group," ujarnya.

Sementara itu Finance and Business Support Director PT Pertamina EP Fadjar Harianto Widodo menyampaikan, penghargaan yang diraih PEP merupakan bukti kerja keras bersama semua pihak. "Mengedepankan Pertamina *first* adalah sebuah keniscayaan, tanpa mengabaikan kualitas ataupun harga yang kompetitif. Dan ini sudah kami buktikan di PEP," tukas Fadjar.

Ia menjelaskan, selama ini



FOTO: TRISNO

aktivitas operasi Pertamina EP sudah melakukan berbagai sinergi dengan anak perusahaan lainnya. Misalnya dengan PDSI sebagai mitra untuk *drilling*, Pertamedika untuk aspek kesehatan, serta Direktorat Manajemen Aset dalam pemanfaatan aset perumahan pekerja.

"Kami bersyukur mendapat penghargaan dan berharap agar kegiatan seperti ini terus berlanjut," imbuhnya.

Hal senada diungkapkan oleh PJ Direktur Pengembangan Bisnis PT Patra Jasa Teddy Kurniawan Gusti.

"Kami memang sudah *supply* untuk *facility maintenance* di Kantor Pusat Pertamina, Marketing Operation Region dan anak perusahaan. Sampai saat ini setidaknya ada 30 *building* yang sudah di-*maintenance*. Inilah bentuk sinergi yang sudah kami lakukan," ungkapnya.

Bahkan menurut Teddy, di masa datang Patra Jasa siap melakukan sinergi dengan Direktorat Manajemen Aset. "Ada sembilan lahan yang akan kami optimalisasi dalam dua hingga tiga tahun ke depan," pungkasnya. ●RINA

Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Lindungi Peserta *Touring* Merdeka Komunitas Yamaha NMax Club Indonesia (YNCI)

JAKARTA - Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti dan jajaran direksi lainnya secara simbolis melepas keberangkatan sekitar 50 anggota komunitas Yamaha NMax Club Indonesia (YNCI) yang mengikuti *Touring* Merdeka YNCI 2018 dari Jakarta menuju Yogyakarta, pada Rabu (15/8/2018). Selama tiga hari, komunitas tersebut melakukan perjalanan dalam rangka memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia.

Tugu Mandiri mendukung kegiatan tersebut dengan memberikan perlindungan asuransi jiwa gratis bagi sekitar 1.500 peserta *Touring* Merdeka YNCI 2018 dari seluruh Indonesia.

"Kami sangat mengapresiasi sahabat-

sahabat motoris YNCI. Ke depannya kami berharap dapat bekerja sama lebih intens lagi, khususnya dalam mendukung kegiatan-kegiatan YNCI dan mengembangkan bisnis bersama untuk kesejahteraan bangsa," jelas Donny.

Dalam kesempatan tersebut, Tugu Mandiri juga melakukan uji coba aplikasi *mobile apps* atau *beta test* layanan pemasaran produk asuransi Tugu Mandiri terbaru berbasis digital (*insurtech*), yaitu TMLife. Dalam *beta test* tersebut peserta *Touring* Merdeka (YNCI) 2018 mendapat perlindungan asuransi gratis dari Tugu Mandiri dengan cara mengunduh aplikasi TMLife di *smartphone* masing-masing peserta.



FOTO: TUGU MANDIRI

Layanan pemasaran produk asuransi Tugu Mandiri berbasis digital (*insurtech*) ini merupakan salah satu kontribusi nyata Tugu Mandiri untuk kemajuan dan kesejahteraan rakyat dan bangsa Indonesia di era digital.

Ketua Umum Yamaha NMax Club Indonesia Yudi Kusuma menyatakan bahwa kegiatan *Touring* Merdeka YNCI 2018 bertujuan untuk selalu memelihara persatuan dan persaudaraan antar sesama pengguna Yamaha NMax dan anggota klub motor lainnya. "Selain menggunakan helm yang baik, jaket, dan perlengkapan *safety riding* lainnya sebagai proteksi diri, keselamatan jiwa pengendara pun harus diproteksi dengan asuransi agar tidak ada penyesalan di kemudian hari apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," tegas Yudi. ● TUGU MANDIRI

Pemkab Ogan Komering Ulu Dukong Operasi PHE Ogan Komering

OGAN KOMERING ULU - Pasca pengambilalihan Blok Ogan Komering 20 Mei 2018, Kementerian ESDM menunjuk PHE Ogan Komering menjadi operator sepenuhnya untuk blok Ogan Komering yang sebelumnya PHE bermitra dengan Jadestone Energy dan Talisman Energy.

Dukungan penuh dari pemerintah kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) disampaikan langsung oleh Bupati OKU Kuryana Azis, di Hotel BIL Baturaja, pada (26/7/2018). "Kami sepenuhnya mendukung berbagai kegiatan PHE Ogan Komering di Kabupaten OKU. Jika sektor migas ini terus maju tentu kabupaten OKU juga merasakan manfaatnya berupa dana bagi hasil migas daerah," ujar Kuryana.

Karena itu, Kuryana berharap PHE Ogan Komering dapat memaksimalkan pemberdayaan sumber daya manusia dengan penyerapan tenaga lokal yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Hal ini disambut baik oleh Direktur Operasi dan Produksi Pertamina Hulu Energi Ekariza. "Dukungan pemerintah daerah dan masyarakat merupakan modal utama untuk PHE OK untuk dapat terus beroperasi di OKU," ungkapnya.

Sementara itu, General Manager PHE OK Amrullah Muiz menjelaskan, upaya yang telah dilakukan dalam rangka mempertahankan produksi blok tersebut adalah dengan melakukan wellservice, perbaikan fasilitas produksi



FOTO: PHE

dan reperforasi. Sedangkan untuk upaya mencari cadangan baru, PHE OK juga bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung melakukan reinterpretasi dan quality control terhadap hasil studi yang sudah dilakukan.

"Dari hasil kajian tersebut, PHE OK akan menindaklanjuti dengan berbagai program seperti eksplorasi, pengeboran pengembangan dan work over," paparnya. ● PHE

Mahasiswa Timor Leste Antusias Kunjungi SPU-A Pertamina EP Jatibarang Field

MUNDU - Sekitar 135 mahasiswa Dili Institute of Technology (DIT) Timor Leste mengunjungi PT Pertamina EP Jatibarang Field, pada pertengahan Juli lalu. Mahasiswa yang berasal dari jurusan Petroleum Engineering dan Petroleum Management ini tertarik untuk belajar dan melihat langsung kegiatan industri hulu migas yang ada di Jatibarang Field.

Rombongan disambut oleh oleh Senior Supervisor Area A Jatibarang Production Dewi Setyowati di Stasiun Pengumpul

Utama Area S (SPU-A). Para mahasiswa diberikan materi mengenai kegiatan produksi di SPU-A dan diajak berkeliling fasilitas produksi. Didampingi oleh Jatibarang Gas Compressor Operator Hamka Junaedi dan Senior Operator Main Gathering Station A Endang Sutarno, mahasiswa DIT antusias mengamati dan berdiskusi pada saat mengelilingi fasilitas produksi tersebut.

Dosen Petroleum Engineering DIT Marcelino Naikosou yang mendampingi dalam kunjungan itu berterima kasih atas



FOTO: PEP JATIBARANG FIELD

kesediaan Pertamina EP menerima mahasiswa DIT. "Semoga kerja sama ini dapat terjalin selanjutnya," harap Marcelino.

Beberapa mahasiswa Dili pun mengajarkan bahasa Tetun, bahasa yang dipakai untuk percakapan sehari-hari warga Timor Leste. Mereka sama-sama mengucapkan "*Obrigada*" yang artinya "terima kasih". ● PEP JATIBARANG FIELD

Tugu Insurance Siap Lindungi Seluruh SPBU DODO

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) siap memberikan perlindungan asuransi kepada seluruh Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) mitra PT Pertamina (Persero).

Hal tersebut diimplementasikan dalam penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna dan Ketua Umum DPP Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) Eri Purnomohadi, di Jakarta, pada Jumat (3/8/2018). Penandatanganan juga disaksikan oleh pengurus DPP Hiswana Migas, dan jajaran direksi Tugu Insurance.

"Sesungguhnya, pemilik SPBU maupun SPBE sangat memerlukan perlindungan asuransi untuk menekan risiko kerugian akibat peristiwa tidak terduga seperti kebakaran dan bencana alam. Tanpa perlindungan asuransi, pemilik usaha SPBU akan menanggung beban berat untuk memulihkan kembali



FOTO: TUGU

usahanya," ujar Indra.

Tugu Insurance siap memberikan perlindungan asuransi secara berkeadilan (*fairness*) bagi seluruh SPBU milik anggota Hiswana Migas. Selain itu, Tugu Insurance juga siap membekali para operator SPBU tentang pengendalian dan pemadaman api. Pelatihan diberikan gratis untuk menumbuhkan keberanian bagi operator untuk mengendalikan dan memadamkan api di SPBU.

"Ke depan, kami berharap nota kesepahaman ini akan memudahkan Tugu Insurance untuk bekerja sama lebih erat dengan seluruh anggota Hiswana Migas," jelas Indra.

Selama ini, Tugu Insurance telah memberikan perlindungan bagi

SPBU COCO (*Company Own Company Operation*) yang dimiliki PT Pertamina (Persero). Sayangnya, banyak milik swasta atau SPBU DODO (*Dealer Own Dealer Operation*) yang tidak diasuransikan. Dari total 5.400 SPBU/SPBE di Indonesia, baru sekitar 3,4% atau 186 SPBU yang mendapat perlindungan Tugu Insurance.

Tugu Insurance menawarkan beberapa paket jaminan terhadap risiko-risiko, antara lain kebakaran, kerusakan, banjir, gempa bumi, dan lain-lain. Objek pertanggungjawaban dapat berupa bangunan, perabot atau perlengkapan kantor, mesin-mesin termasuk pompa dan alat pemadam kebakaran, stok bahan bakar, dan stok barang dagangan lainnya. •TUGU



FOTO: PEP-ASSET 5

Pertamina EP Asset 5 Adakan Silaturahmi dengan Komunitas Kreatif

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) bersama Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyelenggarakan kegiatan Silaturahmi Komunitas Kreatif di Balikpapan dan Tarakan, pada awal Juli lalu. Kegiatan ini merupakan bagian dari program *engagement* SKK Migas-PEP Asset 5 kepada media massa dan beragam komunitas kreatif yang ada di dua kota ini.

Sekitar 100 orang dari komunitas fotografi, videografi, *drone*, pengajar muda, pecinta dan pelestari lingkungan, komunitas baca, pengajar muda, *hunting* pasar, seni tari dan musik, dan beberapa komunitas lainnya hadir dalam acara tersebut. Dalam kesempatan itu, fotografer senior Kompas Arbain Rambey, *traveler* dan *explorer* Bima Prasena, dan fotografer industrial Yulianus Ladung berdiskusi dengan para peserta tentang pengalaman mereka sela meliput kegiatan operasi dan CSR Pertamina EP di Bunyu, Tarakan, dan di Sekolah Tapal Batas Sebatik, Nunukan.

Asset 5 General Manager Irwan Zuhri menjelaskan, acara ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kegiatan operasi Pertamina EP, khususnya Pertamina EP Asset 5 kepada komunitas kreatif. "Kami ingin sampaikan bahwa seperti inilah kegiatan industri hulu migas. Seringkali pekerja hulu migas beroperasi di daerah pedalaman, jauh dari fasilitas yang nyaman, serta penuh dengan risiko, demi memenuhi kebutuhan energi negeri. Namun, kami tetap berupaya menjaga lingkungan serta membina hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat di sekitar kami," ujarnya.

Irwan menambahkan ajang silaturahmi Komunitas Kreatif dapat dimanfaatkan bagi komunitas untuk saling berkenalan dan menjalin silaturahmi. "Komunitas yang satu dengan yang lain saling membutuhkan, jadi kami berikan wadahnya," ujarnya.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Humas SKK Migas Kalsul Sebastian Julius yang juga memaparkan tentang program kerja SKK Migas. •PEP ASSET 5

37 Hewan Kurban untuk Masyarakat Cilacap

CILACAP - Seperti tahun-tahun sebelumnya, pekerja dan keluarga Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap melalui Badan Dakwah Islam (BDI) RU IV menyalurkan hewan kurban baik sapi maupun kambing.

Total hewan kurban yang disalurkan sebanyak 37 ekor yang terdiri dari 32 sapi dan 5 ekor kambing. Hewan kurban tersebut dihimpun di empat masjid yang dikelola BDI. Sebagian sapi dan kambing tersebut dipotong dan didistribusikan oleh pengurus masjid di lingkungan Pertamina dan sebagian lagi diserahkan langsung ke masyarakat sesuai sholat Idul Adha di lapangan sepakbola Donan kompleks Head Office RU IV, pada Rabu (22/8/2018).



FOTO: RU IV

"Hari raya Idul Adha dapat menjadi perekat persaudaraan antar sesama dan meningkatkan nilai-nilai kepedulian sosial. Pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar area operasi RU IV merupakan bentuk kepedulian kami kepada masyarakat," ujar General Manager RU IV Djoko Priyono.

Selain di lapangan sepakbola Donan, kegiatan sholat Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban juga dilaksanakan di halaman Masjid Baitussalam Komplek perumahan Pertamina Tegal Kamulyan Cilacap. •RU IV

Idul Adha, PGE Area Karaha Berbagi Kebahagiaan

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar operasional perusahaan, PGE Area Karaha menyerahkan 5 ekor sapi sebagai hewan kurban pada 21 Agustus 2018 lalu. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Area Manager Karaha Mawardi Agani di Desa Cinta, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Garut.

Mawardi Agani menyebut pemberian hewan kurban tersebut merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PGE Area Karaha, sebagai upaya meningkatkan tali silaturahmi antara warga dengan perusahaan.

"Tradisi kurban dalam hari raya Idul Adha memiliki dua dimensi, tidak saja ibadah-spiritual namun juga memiliki



FOTO: RU IV

makna dimensi sosial. Di sinilah PGE Area Karaha hadir untuk berbagi kebahagiaan dengan masyarakat desa sekitar tempat kami bekerja, sehingga keberadaan kami akan sangat dirasakan manfaatnya bagi warga," tegas Mawardi.

Pemberian hewan kurban ini telah rutin dilakukan Area Karaha sejak tahun 2015. Sebanyak 5 ekor sapi dari tahun ke tahun terus digulirkan Area Karaha ke Desa Cinta, Desa Cintamanik dan Desa Sukahurip di Kabupaten Garut, serta Desa Kadipaten dan Desa Dirgahayu Kabupaten Tasikmalaya. •PTK

Pertamina Trans Kontinental Salurkan Hewan Kurban

JAKARTA - Dalam rangka merayakan Idul Adha 1439 H, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menyalurkan 15 ekor hewan kurban untuk masyarakat di lingkungan kantor PTK Pusat, AP & JOVEN PTK, HPK PTK, serta PTK Cabang Priok, Para OB, Supir dan pekerja OS di PTK, pada (23/8/2018). Hewan kurban yang terdiri dari sapi 10 ekor, kambing 5 ekor tersebut digabung menjadi 1.800 bungkus daging kurban.

Luqman Hilmy sebagai salah satu panitia kurban mengatakan, penyembelihan hewan kurban juga dimaksudkan sebagai bentuk syukur pekerja PTK. "Ini menjadi salah satu bukti pekerja PTK tulus berbagi kepada masyarakat sekitar," ujarnya.

Direktur Utama PTK



FOTO: PTK

Giri Santoso didampingi tim manajemen PTK secara simbolis menyerahkan hewan kurban kepada panitia untuk disembelih. Dalam kesempatan tersebut, ia mengimbau kepada pekerja PTK agar lebih banyak lagi bersyukur dan dapat berbagi kepada masyarakat sehingga berkahnya dapat dirasakan banyak pihak.

"Semoga ke depannya bisnis Pertamina Trans Kontinental semakin luas berkembang dan dikenal," pungkasnya. •PTK



FOTO: MOR III

MOR III Gelar Acara Gowes InstaStory

JAKARTA - Marketing Operation region (MOR) III mengadakan acara Gowes InstaStory, pada Jumat, (3/8/2018). Kegiatan ini merupakan bagian dari *wellness program* yang digulirkan perusahaan agar para pekerja menjaga kebugaran tubuh dengan berolahraga.

Sebanyak 100 peserta mengikuti kegiatan gowes yang diinisiasi oleh komunitas bersepeda di Pertamina, Pertabike ini. Dengan motto "Sehat, Bugar, Banyak Teman", Ketua Pertabike Hasto Wibowo membuka acara di kantor MOR III, Jakarta.

Gowes pagi itu menempuh jarak 22 km dengan rute Pertamina MOR III - flyover Senen - Pejambon - Kantor Pertamina Pusat - Istana Negara - Harmoni - Kota Tua dan kembali ke Pertamina MOR III.

Kegiatan gowes bersama ini rencananya dilakukan setiap Jumat pagi atau Sabtu pagi mengikuti agenda kegiatan bersepeda Pertabike Pusat. •MOR III

Partisipasi RU IV dalam Kegiatan TMMD Sengkuyung II

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap berpartisipasi dalam kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2018 dengan merehabilitasi satu buah rumah di Desa Panulisan Barat.

Menurut Komandan Kodim 0703/ Cilacap Letkol Inf. Yudi Purwanto, selama 30 hari, TNI melakukan pengaspalan jalan, pembangunan gorong-gorong, serta

rehabilitasi rumah tidak layak huni sebanyak 17 unit.

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR RU IV Laode Syarifuddin Mursali menyampaikan rehabilitasi rumah dari Pertamina merupakan salah satu bentuk kepedulian Pertamina kepada masyarakat dan sinergitas Pertamina dengan TNI/POLRI. •RU IV



FOTO: PRYO

Pertamina Komit Kembangkan Bisnis Energi dengan Energi Terbarukan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali berpartisipasi dalam acara "The 7th IndoEBTKE ConEx 2017". Acara tersebut dibuka oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, pada Rabu (29/8/2018). Agenda rutin setiap tahun yang dilaksanakan oleh Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) ini didukung oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) khususnya Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE).

Jusuf Kalla mengungkapkan, setiap kemajuan tidak mungkin tanpa energi. "Sejalan dengan upaya pemerintah sebagai perwujudan dari Nawa Cita, kita harus mulai mengembangkan dan memanfaatkan energi terbarukan dan konservasi untuk sumber energi masa depan," tuturnya.

Hal senada disampaikan Menteri Ignasius Jonan. Bahkan

ia mengingatkan kembali komitmen Indonesia pada COP 21 di Paris tahun 2015 mengenai penurunan emisi karbon. "Karena itu, pengembangan energi baru terbarukan yang harus didorong," tegasnya.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini diisi dengan *conference, exhibition, breakout session paper competition*, dan *training session*.

Pada hari pertama, Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso menjadi salah satu panelis. Gigih menjelaskan Pertamina terus komit mengembangkan bisnis energi terbarukan. "Sesuai dengan *Roadmap* Pertamina 2030 dan sejalan kebijakan global untuk menurunkan kadar emisi, Pertamina melakukan berbagai upaya seperti melalui penggunaan energi ramah lingkungan. Misalnya kendaraan listrik dan pengembangan baterai



Wakil presiden RI Muhammad Jusuf Kalla didampingi oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan mendengarkan penjelasan dari Senior Vice President RTC Pertamina sekaligus sebagai Chairman The 7th IndoEBTKE ConEx 2018 Herutama Trikoranto di Balai Kartini (29/8/2018). Dalam kesempatan tersebut Pertamina menampilkan salah satu produk energi terbarukan, yakni motor dengan menggunakan baterai hasil kerja sama antara Pertamina dengan ITS.

bekerja sama dengan ITS," ujarnya.

Sementara itu, Senior Vice President RTC Pertamina yang sekaligus sebagai Chairman The 7th IndoEBTKE ConEx 2018 Herutama Trikoranto mengatakan, acara ini mengangkat tema *Investment Breakthrough to Achieve Renewable Energy Target* karena

energi terbarukan dapat menjadi solusi untuk memenuhi ketahanan energi.

Seperti diketahui, tahun lalu acara ini dihadiri lebih dari 500 peserta *convention* serta 4500 *visitor* yang berkunjung. "Kami berharap peserta tahun ini akan bertambah lagi," pungkasnya. ■ INDAH

RUPS Tetapkan Nicke Widyawati Jadi Direktur Utama Pertamina

JAKARTA - Kementerian BUMN melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama PT Pertamina (Persero), pada Rabu (29/8/2018). Keputusan tersebut tertuang pada Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK - 232/MBU/08/2018, tanggal 29 Agustus 2018, tentang Pengalihan Tugas, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

RUPS juga memutuskan mengangkat Dharmawan H Samsu sebagai Direktur Hulu dan Kushartanto Koeswiranto sebagai Direktur SDM Pertamina. Dharmawan berasal dari profesional di bidang migas, dengan posisi strategis sebagai Head of Country BP Indonesia. Sedangkan Kushartanto sebelumnya merupakan Direktur SDM PT Jasa Marga Tbk, President Director KTalents Asia, serta berbagai perusahaan lainnya sebagai profesional di bidang SDM.

Sementara itu, SK juga memberhentikan dengan hormat Syamsu Alam yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Hulu Pertamina.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati foto bersama Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar, jajaran Komisaris dan Direksi, serta Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno usai pembacaan SK pengangkatan di Kantor Kementerian BUMN pada Rabu (29/8/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng bersyukur karena akhirnya susunan Direksi BUMN ini lengkap. "Pertamina membutuhkan *sustainability* kepemimpinan. Karena Pertamina memiliki posisi sangat strategis bagi bangsa ini," ujarnya.

Ia juga mengingatkan agar Direksi bekerja dengan melihat peluang bisnis yang ada. "Jika ditanya tantangannya apa, kita jangan bicara

itu, tapi peluangnya apa. Peluang bisnis ini *unlimited*. Dalam semangat itulah kita bekerja bersama," imbuhnya.

Tanri menekankan agar susunan direksi Pertamina yang lengkap dapat bekerja sama dalam satu tim. "Saya berharap, di bawah kepemimpinan Bu Nicke, Dewan Direksi Pertamina dapat lebih solid, jauh lebih adaptif, dan lebih progresif lagi," pungkasnya. ■ ADITYO/PTM

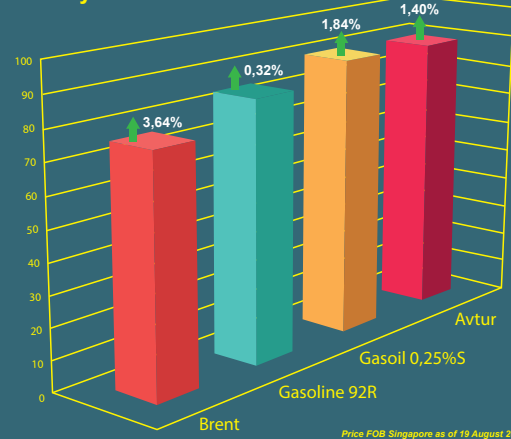
Pasar minyak mentah menguat didukung oleh menurunnya stok minyak mentah US secara signifikan sebesar 5,17 juta bbl menjadi 406,5 juta bbl (berdasarkan data EIA), meningkatnya *refinery demand* di US hingga mencapai rekor tertinggi akibat terjadinya kebakaran di Replan Refinery di Brazil yang berkapasitas 415.000 bpd pada tanggal 20 Agustus 2018, menurunnya produksi minyak mentah di Venezuela menjadi 971,000 b/d dari sebelumnya 1.19 juta b/d di bulan Juli.

Pasar LPG menguat didorong oleh meningkatnya *demand* LPG *mix* (Propane-Butane) dari India dan Indonesia. Disamping itu, Aramco menjual LPG *mix* ALD Sept pada *fix price* \$590/MT C3 dan \$620/MT C4 meskipun *market* cukup sepi karena perayaan Idul Adha.

Pasar gasoline Asia menguat setelah Reliance mengumumkan *force majeure* untuk kargo ekspor dari kilang Jamnagar II (690 MB/D) pada 9 Agustus 2018 karena *unplanned shutdown unit fluid catalytic cracker* (FCC).

Pasar Jet Fuel Asia menguat didukung oleh tingginya *demand* dari US West Coast sehingga peluang arbitrase dari North Asia ke USWC masih terbuka. Selain itu, *supply* juga berkurang akibat terjadinya *unplanned shutdown* di kilang Nghi Son pada tanggal 12 Agustus 2018.

Weekly Oil Price



Pasar gasoil menguat karena meningkatnya *demand* untuk Gasoil 500 ppm khususnya dari China, Philippines, Malaysia, dan Sri Lanka. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Strategi Subang Merentang Produksi

SUBANG - Sebagai Badan Usaha milik Negara (BUMN) bidang energi yang 100% sahamnya milik negara, bukan rahasia jika tanggung jawab untuk menjamin ketersediaan energi untuk negeri, berada di pundak PT Pertamina (Persero). Oleh karenanya, lewat jajaran anak perusahaan yang bergerak di bisnis hulu migas (APH), Pertamina terus memacu diri untuk meningkatkan produksi. Salah satunya di anatar APH dimaksud adalah PT Pertamina EP (PEP). Meski, sebagian besar asset produksi yang dimiliki PEP merupakan ladang tua, namun capaian produksinya merupakan sokoguru utama, kontributor terbesar dalam kumulatif produksi migas PT Pertamina (Persero), yang bermuara ke kilang-kilang pengolahan untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Keberhasilan PEP menggarap lapangan-lapangan sepuh, tidak terlepas dari semangat seluruh jajaran pekerjanya yang senantiasa rela bekerja dengan cerdas, keras, dan ikhlas baik yang bertugas di kantor pusat maupun di lapangan-lapangan di seluruh pelosok tanah air. Contohnya, upaya yang dilakukan oleh seluruh pekerja PEP Asset 3 Subang Field dalam mencapai target produksi migas pada paruh pertama 2018, ini. "Realisasi produksi minyak Subang Field periode Semester I/2018 adalah sebesar 2.366 barel minyak per hari (BOPD), selisih tipis terhadap



target produksi sebesar 2.483 BOPD (95,3%). Sedangkan produksi gas, berada pada level 207,34 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 95% terhadap target RK sebesar 218.30 MMSCFD," kata Armand Mel Iskandarsyah Hukom, Subang Field Manager. Struktur Jati Asri menjadi penyumbang terbesar produksi minyak Subang Field, yakni sekitar 60% dari total produksi minyak. Sedangkan Struktur Subang menjadi kontributor utama produksi gas dengan lebih dari 65% dari bagian produksi.



Stasiun Pengumpul (SP) Subang, Subang Field.

target produksi sebesar 2.483 BOPD (95,3%). Sedangkan produksi gas, berada pada level 207,34 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 95% terhadap target RK sebesar 218.30 MMSCFD," kata Armand Mel Iskandarsyah Hukom, Subang Field Manager. Struktur Jati Asri menjadi penyumbang terbesar produksi minyak Subang Field, yakni sekitar 60% dari total produksi minyak. Sedangkan Struktur Subang menjadi kontributor utama produksi gas dengan lebih dari 65% dari bagian produksi.

Lebih jauh Armand menjelaskan, angka tersebut memang masih belum menyetuh target yang diinginkan. Untuk mengejar kesenjangan tersebut, berbagai skenario

kerja dimainkan manajemen Subang Field. Di antaranya, dengan melakukan akselerasi kegiatan pengeboran di struktur Jati Asri (JAS) dan Bambu Besar (BBS) yang masih menyimpan cadangan besar. Bersamaan dengan itu persiapan untuk *test unit* dan *flowline* juga menjadi fokus perusahaan dalam mengejar target produksi. Penambahan kapasitas *Early Production Facilities* (EPF) JAS juga dilakukan untuk menampung produksi migas dari struktur tersebut. Selanjutnya, kegiatan *well intervention* (reparasi, pengasaman, dan *water shut-off*), serta perawatan sumur juga menjadi agenda wajib perusahaan dalam mempertahankan produksi eksisting Subang Field. •DIT. HULU